



**PENGARUH KARAKTERISTIK USAHA DAN KARAKTERISTIK  
PEMBIAYAAN TERHADAP REALISASI PEMBIAYAAN iB  
SERBAGUNA PADA PT. BANK SUMUT CABANG  
SYARIAH PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**NURHASANAH SARUMPAET  
NIM. 16 401 00167**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2021**



**PENGARUH KARAKTERISTIK USAHA DAN KARAKTERISTIK  
PEMBIAYAAN TERHADAP REALISASI PEMBIAYAAN iB  
SERBAGUNA PADA PT. BANK SUMUT CABANG  
SYARIAH PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**NURHASANAH SARUMPAET  
NIM. 16 401 00167**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**PEMBIMBING I**

**Windari, SE., MA  
NIP. 19830510 201503 2 003**

**PEMBIMBING II**

**Rini Hayati Lubis, M.P  
NIP. 19870413 201903 2 011**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUTAGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2021**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telp. (0634)22080 Fax. (0634)24022

Hal : Lampiran Skripsi  
          **a.n.Nurhasanah Sarumpaet**  
Lampiran : 7 (Tujuh) Eksemplar

Padangsidempuan, 10 Februari 2021  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Padangsidempuan  
Di-  
Padangsidempuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi **a.n.Nurhasanah Sarumpaet** yang berjudul "**Pengaruh Karakteristik Usaha dan Karakteristik Pembiayaan Terhadap Realisasi Pembiayaan iB Serbaguna Pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**PEMBIMBING I**

**Windari, SE., MA**  
NIP. 19830510 201503 2 003

**PEMBIMBING II**

**Rini Hayati Lubis, M.P**  
NIP. 19870413 201903 2 011

### SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurhasanah Sarumpaet  
NIM : 16 401 00167  
Faltas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : **"Pengaruh Karakteristik Usaha dan Karakteristik Pembiayaan Terhadap Realisasi Pembiayaan iB Serbaguna Pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan"**.

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 10 Februari 2021  
Saya yang Menyatakan,



**NURHASANAH SARUMPAET**  
NIM : 16 401 00167

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurhasanah Sarumpaet  
NIM : 16 401 00167  
Prodi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Pengaruh Karakteristik Usaha dan Karakteristik Pembiayaan Terhadap Realisasi Pembiayaan IB Serbaguna Pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan**". Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidempuan  
Pada tanggal, 10 Februari 2021  
Yang menyatakan,



**NURHASANAH SARUMPAET**  
**NIM. 16 401 00167**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan, 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : NURHASANAH SARUMPAET  
NIM : 16 401 00167  
Fak/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Pebankan Syariah  
JudulSkripsi : Pengaruh Karakteristik Usaha Dan Karakteristik  
Pembiayaan Terhadap Realisasi Pembiayaan iB Serbaguna  
Pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan

Ketua  
Sekretaris

Delima Sari Lubis, MA  
NIP.19840512 201403 2 002

Hamni Fadillah Nasution, M.Pd  
NIP. 19830317 201801 2 001

**Anggota**

Delima Sari Lubis, MA  
NIP.19840512 201403 2 002

Hamni Fadillah Nasution, M.Pd  
NIP.19830317 201801 2 001

Muhammad Isa, MM  
NIP.19800605 201101 1 003

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M  
NIP. 19790720 201101 1 005

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:**

Di : Padangsidempuan  
Hari/Tanggal : Selasa/06 April 2021  
Pukul : 09.00 s/d 12.00 WIB  
Hasil/Nilai : 69,5/(C)  
IPK : 3,59  
Predikat : Pujian





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telp. (0634)22080 Fax. (0634) 24022

**PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH KARAKTERISTIK USAHA DAN KARAKTERISTIK PEMBIAYAAN TERHADAP REALISASI PEMBIAYAAN IB SERBAGUNA PADA PT. BANK SUMUT CABANG SYARIAH PADANGSIDIMPUAN**

**NAMA : NURHASANAH SARUMPAET**  
**NIM : 16 401 00167**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, Mei 2021  
Dekan,



*[Signature]*  
**Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si**  
**NIP. 19780818 200901 1 015**

## ABSTRAK

**Nama : Nurhasanah Sarumpaet**  
**Nim : 16 401 00167**  
**Judul Skripsi : Pengaruh Karakteristik Usaha dan Karakteristik Pembiayaan Terhadap Realisasi Pembiayaan iB Serbaguna Pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan.**

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah pada kenyataannya realisasi pembiayaan iB serbaguna sebelum memberikan pembiayaan kepada para debitur, pihak bank akan terlebih dahulu menganalisis karakteristik usaha yang terdiri atas pengalaman usaha, pendapatan usaha dan jenis usaha. Dan karakteristik pembiayaan yang terdiri atas jumlah pinjaman, jangka waktu pengembalian dan nilai agunan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh karakteristik usaha dan karakteristik pembiayaan terhadap realisasi pembiayaan iB Serbaguna Pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan bidang ilmu perbankan syariah, yaitu karakteristik usaha adalah suatu pendapatan yang diperoleh dari hasil produk dan jasa yang diperdagangkan dengan kemungkinan mendapatkan keuntungan atau kerugian. Karakteristik pembiayaan adalah suatu bentuk agunan yang dijadikan sebagai syarat wajib dalam pengembalian pembiayaan syariah, dimana agunan dapat memberikan keyakinan yang diajukan. Dan realisasi pembiayaan iB serbaguna adalah pencapaian nilai nominal yang diajukan debitur dalam pembiayaan

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Populasi dalam penelitian ini adalah Debitur penerima pembiayaan iB serbaguna yaitu sejumlah 2310 debitur yang sudah direalisasikan Pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan dengan sampel sejumlah 96 Debitur. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode teknik *probability sampling*. Teknik analisis yang digunakan dengan analisis regresi berganda. Sedangkan pada penelitian ini untuk olah data menggunakan program SPSS 24.

Berdasarkan uji-t dapat diketahui bahwa variabel karakteristik usaha dan karakteristik pembiayaan berpengaruh secara parsial terhadap realisasi pembiayaan iB serbaguna pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan. Kemudian pada uji-f secara simultan terdapat pengaruh antara karakteristik usaha dan karakteristik pembiayaan terhadap realisasi pembiayaan iB serbaguna pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan.

Kata Kunci : Karakteristik Pembiayaan, Karakteristik Usaha, Realisasi Pembiayaan.



## KATA PENGANTAR



*Assamu'alaikum Wr.Wb*

Syukur *alhamdulillah* peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmad serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Karakteristik Usaha Dan Karakteristik Pembiayaan Terhadap Realisasi Pembiayaan iB Serbaguna Pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi. Kemudian Shalawat beriring salam peneliti haturkan kepada ruh Nabi besar Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan dan rahmat bagi seluruh alam.

Selama menyusun skripsi ini peneliti telah banyak mendapat bantuan dari berbagai sumber baik berupa moral maupun materi, karena itu dengan tanpa mengurangi rasa hormat serta rasa syukur atas semuanya itu dalam kesempatan ini tak lupa peneliti sampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, MA Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Sumper Mulia Harahap, M.Ag Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama IAIN Padangsidempuan.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E,M.Si Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, MA Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

3. Ibu Nofinawati M.A., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam (IAIN) Padangsidempuan dan Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN).
4. Ibu Windari M.A., sebagai Pembimbing I dan Ibu Rini Hayati Lubis M.P sebagai Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu Dosen dan Pegawai IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
7. Bapak Eka Herry Asmadhi selaku Pimpinan Cabang PT.Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan. Yang telah memberikan kesempatan bagi peneliti dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan peneliti.
8. Teristimewa kepada keluarga tercinta yang paling berjasa dan paling peneliti sayangi dalam hidup ini. Terutama untuk Ayahanda Rai Harman Sarumpaet dan Ibunda Timour Siregar yang telah banyak berkorban serta memberikan dukungan moral ataupun dukungan materil demi kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan studi mulai dari tingkat dasar sampai kuliah di IAIN Padangsidempuan, serta kepada kakak dan adik yang juga selalu memberikan semangat dan dorongan, karena keluarga menjadi tempat istimewa bagi peneliti. Semoga Allah SWT, selalu memberikan kesehatan dan keridhoan kepada mereka.

9. Para sahabat peneliti Safridah Hannum Nasution, Nur Indah Permata Sari, Siti Sahara, Khoirunnisa Harahap, Hamida Hapni Siregar, Eka Novianti dan Novita Sari teman KKL saya serta seluruh teman angkatan 2016 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu, menemani dan memberikan motivasi sampai dengan skripsi ini selesai.

Semoga segala amalan yang baik tersebut memperoleh balasan Rahmad dan Karunia dari Allah SWT. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati penulis mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Padangsidempuan, Februari 2021

Peneliti,

**NURHASANAH SARUMPAET**  
**NIM.16 401 00167**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan




Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	s (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	nun	N	en
و	wau	W	we
ه	ha	H	ha
ء	hamzah	..’..	apostrof
ي	ya	Y	ye



## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

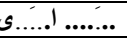


1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍammah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, translit erasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah danya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, translit erasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	ī	I dan garis di bawah
	ḍammah dan wau	ū	u dan garis di atas

## C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍammah, translit erasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, translit erasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhirkatanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

#### **D. Syaddah (Tasydid)**

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

#### **E. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.



## **F. Hamzah**

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## **G. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, mau pun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

## **H. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **I. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

SURAT MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

HALAMAN PENGESAHAN DEKAN

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	v
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang Masalah .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Identifikasi Masalah.....</b>	<b>8</b>
<b>C. Batasan Masalah .....</b>	<b>8</b>
<b>D. Definisi Operasional Variabel.....</b>	<b>9</b>
<b>E. Rumusan Masalah.....</b>	<b>10</b>
<b>F. Tujuan Penelitian .....</b>	<b>11</b>
<b>G. Manfaat Penelitian.....</b>	<b>11</b>
<b>H. Sistematika Pembahasan.....</b>	<b>12</b>
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>14</b>
<b>A. KerangkaTeori .....</b>	<b>14</b>
1. Pembiayaan .....	14
a. Pengertian Pembiayaan .....	14
b. Tujuan Pembiayaan.....	15
c. Fungsi Pembiayaan .....	16
d. Realisasi Pembiayaan.....	16
e. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Realisasi Pembiayaan	
iB Serbaguna .....	17
2. iB Serbaguna .....	21
3. Karakteristik Usaha.....	22
4. Karakteristik Pembiayaan .....	23
<b>B. Penelitian Terdahulu.....</b>	<b>24</b>
<b>C. Karangka Pikir.....</b>	<b>30</b>
<b>D. Hipotesis .....</b>	<b>30</b>

<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
<b>A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....</b>	<b>32</b>
<b>B. Jenis Penelitian .....</b>	<b>32</b>
<b>C. Populasi dan Sampel.....</b>	<b>32</b>
1. Populasi .....	32
2. Sampel.....	33
<b>D. Sumber Data .....</b>	<b>34</b>
<b>E. Uji Validitas dan Reliabilitas .....</b>	<b>35</b>
1. Uji Validitas .....	35
2. Uji Reliabilitas.....	36
<b>F. Instrumen Pengumpulan Data.....</b>	<b>37</b>
1. Wawancara .....	37
2. Angket .....	37
3. Observasi .....	39
<b>G. Teknik Analisis Data .....</b>	<b>39</b>
1. Analisis Deskriptif.....	40
2. Uji Normalitas .....	40
3. Uji Linearitas.....	41
4. Uji Asumsi Klasik .....	41
a. Uji Multikolinieritas .....	41
b. Uji Heteroskedasitas .....	42
5. Analisis Regresi Linear Berganda .....	43
6. Uji Koefisien Determinasi.....	44
7. Uji Hipotesis.....	44
a. Uji Signifikansi Parsial .....	44
b. Uji Signifikansi Simultan.....	45
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	 <b>46</b>
<b>A. Gambaran Umum PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah ....</b>	<b>46</b>
1. Sejarah Berdirinya Bank Sumut .....	46
2. Visi dan Misi Bank Sumut .....	49
3. Ruang Lingkup Bidang Usaha .....	51
<b>B. Analisis Hasil Penelitian .....</b>	<b>52</b>
1. Uji Validitas .....	52
2. Uji Reliabilitas.....	54
3. Uji Statistik Deskriptif.....	55
4. Uji Normalitas .....	56
5. Uji Linearitas .....	57
6. Uji Asumsi Klasik .....	58
7. Uji Analisis Regresi Berganda .....	60
8. Uji Koefisien Determinasi.....	62
9. Uji Hipotesis.....	62
<b>C. Pembahasan Hasil Penelitian.....</b>	<b>64</b>
<b>D. Keterbatasan Penelitian .....</b>	<b>67</b>

<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>69</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>69</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>70</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Jumlah Realisasi Pembiayaan iB Serbaguna .....	5
Tabel I.2 Daftar Operasional Variabel.....	9
Tabel I.3 Penelitian Terdahulu.....	24
Tabel I.4 Kisi-Kisi Kuesioner (Angket).....	38
Tabel IV.1 Hasil Uji Validitas Variabel Karakteristik Usaha.....	52
Tabel IV.2 Hasil Uji Validitas Variabel Karakteristik Pembiayaan .....	52
Tabel IV.3 Hasil Uji Validitas Realisasi Pembiayaan iB Serbaguna.....	53
Tabel IV.4 Hasil Uji Reliabilitas .....	53
Tabel IV.5 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	54
Tabel IV.6 Hasil Uji Normalitas.....	54
Tabel IV.7 Hasil Uji Linieritas Variabel Karakteristik Usaha.....	55
Tabel IV.8 Hasil Uji Linieritas Variabel Karakteristik Pembiayaan .....	55
Tabel IV.9 Hasil Uji Multikolinieritas.....	57
Tabel IV.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	58
Tabel IV.11 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda .....	59
Tabel Tabel IV.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	61
Tabel IV.13 Hasil Uji Parsial (t).....	61
Tabel IV.14 Hasil Uji Simultan (F) .....	72



## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pikir.....	30
Gambar II.1 Struktur Organisasi PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpu.....	75

## **DAFTAR LAMPIRAN**

LAMPIRAN 1 : Lembaran Kuesioner

LAMPIRAN 2 : Daftar Skor Jawaban Kuesioner (Angket)

LAMPIRAN 3: Titik Persentase Distribusi t (df 81-120)

LAMPIRAN 4 : Tingkat Signifikansi Untuk Uji Dua Arah (r tabel)

LAMPIRAN 5 : Titik Persentase Distribusi F Probabilitas = 0,10

LAMPIRAN 6 : Hasil Output SPSS 24

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bank adalah lembaga perantara yang mempunyai fungsi sebagai penghubung antara pihak yang mengalami kelebihan likuiditas dengan pihak yang kekurangan likuiditas. Pihak yang kelebihan likuiditas akan menyimpan sebagian dana mereka di bank. Baik itu dalam bentuk tabungan, giro, maupun deposito, kemudian dana yang telah dihimpun tersebut akan digunakan sebagai modal bank untuk disalurkan kepada pihak yang membutuhkan dana dalam bentuk pembiayaan.<sup>1</sup>aktifitas perbankan tersebut mempunyai peranan penting dalam mendorong peningkatan dan pemerataan taraf hidup masyarakat.

Salah satu lembaga keuangan yang berbadan hukum selain yang merupakan organisasi bisnis juga memiliki peranan sosial adalah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan adalah salah satu bank yang sebagai lembaga intermediary yang menghimpun dana dari masyarakat melalui simpanan dan dana yang telah dihimpun tersebut kemudian disalurkan kepada sektor-sektor produktif melalui produk pembiayaan. pembiayaan merupakan aktifitas di Bank Sumut Cabang Syariah

---

<sup>1</sup>Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 16.

padangsidimpuan karena berhubungan dengan memperoleh pendapatan.<sup>2</sup>

Realisasi pembiayaan merupakan keputusan pemberian pembiayaan kepada pihak Nasabah. Salah satu hal yang dapat dilihat oleh pihak lembaga keuangan syariah sebelum memberikan keputusan realisasi pembiayaan dengan melihat karakteristik usaha dan karakteristik pembiayaan.<sup>3</sup>

Karakteristik usaha adalah suatu karakteristik yang harus dimiliki setiap pewirausaha untuk menjalankan usahanya dan menjadi pendorong kesuksesannya.<sup>4</sup>

Pendapatan usaha adalah penghasilan yang diterima baik berupa gaji atau upah, laba usaha maupun pendapatan lain yang diukur dengan rupiah. Dimana pendapatan usaha mempengaruhi terhadap realisasi pembiayaan iB serbaguna, karena semakin besar pendapatan usaha maka semakin besar pula kemampuan untuk mengangsur pembiayaan, dan semakin besar pula peluang untuk dapat direalisasikan.

Pengalaman usaha adalah lama usaha yang dijalankan debitur dan dihitung dalam tahun. Pengalaman usaha mempengaruhi terhadap realisasi pembiayaan iB serbaguna, karena semakin lama usaha maka semakin dapat dipercaya usaha tersebut dalam realisasi pembiayaan.

---

<sup>2</sup>Syukri Iska, *Bank Islam: Sistem Perbankan Syariah di Indonesia dalam Perspektif Fikih Ekonomi* (Yogyakarta:Fajar Media Press, 2012), hlm. 320.

<sup>3</sup>Hasan, *Pengantar Perbankan*, (Jakarta: Gaung Persada Press Group, 2014), hlm. 128.

<sup>4</sup>Nurul Huda, dkk, *Lembaga Keuangan Islam* (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), hlm. 364-365.

Jenis usaha adalah bentuk usaha yang dijalankan seseorang yang akan melakukan pembiayaan.

Karakteristik pembiayaan adalah suatu bentuk agunan yang dijadikan sebagai syarat wajib dalam pengembalian pembiayaan syariah. karakteristik pembiayaan dapat dilihat dari nilai agunan, jumlah pinjaman dan jangka waktu pengembalian. Nilai agunan berpengaruh terhadap realisasi pembiayaan iB serbaguna, karena semakin besar nilai agunan maka semakin besar pula jumlah pembiayaan yang dapat direalisasikan.<sup>5</sup>

Keefektifan realisasi pembiayaan memiliki banyak dampak positif bagi nasabah maupun lembaga keuangan. Keefektifan tersebut berdampak pada keuntungan yang didapat oleh bank melalui nisbah bagi hasil, jika realisasi pembiayaan yang diterapkan meningkat maka keuntungan akan meningkat sedangkan dalam sisi nasabah program pembiayaan sangat membantu dalam sisi permodalan, jika dalam perealisasi pembiayaan sulit maka menghambat dalam pengembangan usahanya.

Selain dari dua sisi tersebut perealisasi pembiayaan juga berpengaruh terhadap program pemerintah dengan semakin meningkatnya realisasi pembiayaan yang disalurkan oleh pihak lembaga keuangan maka semakin baik dalam rangka peningkatan pembangunan di berbagai sektor terutama sektor riil. Dengan melihat

---

<sup>5</sup>Nur Rianto Al-Arif, *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoritis Praktis*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), hlm. 317.

pentingnya realisasi pembiayaan maka perlu ditentukan langkah yang tepat dalam meningkatkan pembiayaan di masyarakat.<sup>6</sup>

Penyaluran pembiayaan merupakan kegiatan usaha yang mendominasi pengalokasian dana bank. Penggunaan dana untuk menyalurkan pembiayaan ini mencapai 70-80 % dari volume usaha bank. Oleh karena itu, sumber utama pendapatan bank berasal dari kegiatan penyaluran pembiayaan dalam bentuk pendapatan bagi hasil.

Perkembangan dunia usaha tidak akan terlepas dari adanya penambahan dana, baik dana yang di dapat dari perorangan ataupun badan usaha. Kebutuhan akan dana juga tidak akan terlepas dalam kehidupan sehari-hari karena manusia adalah makhluk ekonomi. Salah satu penyedia dana atau fasilitator dalam memenuhi kebutuhan dana adalah sektor perbankan dengan berbagai macam produk-produk yang ditawarkannya, baik itu perbankan konvensional ataupun perbankan syariah.

Dari informasi yang peneliti dapatkan, Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan memiliki beberapa produk pembiayaan, salah satunya adalah pembiayaan iB serbaguna. Pembiayaan iB serbaguna adalah pembiayaan yang diberikan kepada pengusaha pembiayaan pada sektor iB serbaguna dengan menggunakan prinsip syariah. Pembiayaan iB serbaguna menyediakan dana untuk berbagai

---

<sup>6</sup>Aries Anggiawan, *Analisis Efektivitas Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Realisasi Pembiayaan Syariah pada sektor Agribisnis (Studi Kasus BPRS Amanah Ummah, Bogor, 2010)*, Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB Bogor



keperluan yang bersifat konsumtif, investasi dan modal kerja dengan akad jual beli (murabahah).<sup>7</sup>

Salah satu target penyaluran pembiayaan yang bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi adalah pemberian pembiayaan kepada pelaku usaha berskala mikro, kecil dan menengah. UMKM merupakan suatu bentuk usaha kecil masyarakat yang pendirinya berdasarkan inisiatif seseorang. Usaha dengan skala sangat terbatas ini mencakup berbagai sektor usaha yang meliputi sektor pertanian industri pengolahan, perdagangan, jasa dan sebagainya, sehingga dapat dikatakan bahwa kemajuan UMKM berkontribusi cukup besar sebagai tulang punggung perekonomian nasional.<sup>8</sup>

Perkembangan debitur yang menggunakan produk iB serbaguna di PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan dari tahun ke tahun dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Realisasi Pembiayaan iB Serbaguna**

Tahun	Jumlah Nasabah	Total Jumlah saldo Pembukuan
2016	658	Rp. 91.951.668.234,00
2017	515	Rp. 81.474.639.168,00
2018	536	Rp. 99.009.494.800,00
2019	601	Rp. 105.985.813.854,00

**Sumber: PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan**

---

<sup>7</sup>Nona Soraya, di Bagian Pemasaran, *Wawancara di PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan* Pada Tanggal 24 Juli 2020.

<sup>8</sup>Delima sari Lubis, *At-tijarah Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam 2016, Vol 2, No. 2*, hlm. 271.

Berdasarkan tabel 1.1 dapat diketahui bahwa jumlah realisasi pembiayaan iB serbaguna pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan pada tahun 2016, 2018 dan 2019 mengalami kenaikan sedangkan di tahun 2017 mengalami penurunan di karenakan pada saat itu Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan hanya fokus untuk mengoptimalkan likuiditas supaya lebih bagus lagi. Pada tahun 2017 juga kondisi ekonomi sedang menurun sehingga berdampak pada pendapatan UMKM sehingga Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan hanya fokus merealisasikan pembiayaan iB serbaguna kepada debitur yang memiliki gaji tetap.<sup>9</sup> Jumlah pembiayaan yang akan di realisasikan akan sangat berpengaruh kepada pihak bank. Karena semakin besar pembiayaan yang di realisasikan maka akan semakin besar pala resiko yang akan dihadapi pihak bank. Oleh sebab itu sebelum pihak bank merealisasi pembiayaan maka bank akan terlebih dahulu melihat pengalaman usaha debitur karena semakin lama usaha maka semakin dapat dipercaya usaha tersebut dalam merealisasikan pembiayaan.

Praktiknya di bank, sebelum bank memberikan pembiayaan, bank terlebih dahulu melakukan prosedur untuk menganalisis apakah suatu usaha tersebut layak untuk diberikan pembiayaan, salah satunya adalah

---

<sup>9</sup>Nona Soraya, di Bagian Pemasaran, *Wawancara di PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan* Pada Tanggal 14 September 2020.

menganalisis karakteristik usaha dan karakteristik pembiayaan untuk meminimalisir suatu risiko.<sup>10</sup>

Berdasarkan permasalahan di atas penulis berkeinginan untuk meneliti dan mengukur seberapa besar pengaruh yang di dapat dalam realisasi pembiayaan iB serbagunayang di salurkan oleh Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan dengan menggunakan variabel karakteristik usaha, (yang terdiri dari pendapatan usaha dan pengalaman usaha) dan karakteristik pembiayaan (yang terdiri dari nilai agunan).

Dengan demikian dari beberapa sumber yang ada, peneliti ingin mengangkat judul“**PENGARUH KARAKTERISTIK USAHA DAN KARAKTERISTIK PEMBIAYAAN TERHADAP REALISASI PEMBIAYAAN iB SERBAGUNA PADA PT. BANK SUMUT CABANG SYARIAH PADANGSIDIMPUAN**”.

---

<sup>10</sup>Laksana, *Panduan Praktis Account Office Bank Syariah*, (Jakarta: PT. Elex Media komputindo, 2010), hlm. 105.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Pendapatan usaha yang minim akan mempengaruhi realisasi pembiayaan iB serbaguna pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan.
2. Pengalaman usaha dalam realisasi pembiayaan iB serbaguna pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan
3. Nilai agunan dalam realisasi pembiayaan iB serbaguna pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan.
4. Jumlah pembiayaan dalam realisasi pembiayaan iB serbaguna pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan.
5. Jenis usaha dalam realisasi pembiayaan iB serbaguna pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan.
6. Jangka waktu dalam realisasi pembiayaan iB serbaguna pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan.

## **C. Batasan Masalah**

Untuk memfokuskan penulisan dan memudahkan dalam analisis, maka peneliti perlu membuat batasan-batasan masalah. Batasan-batasan dalam penelitian ini yaitu, peneliti hanya membahas tentang pengaruh karakteristik usaha dan karakteristik pembiayaan terhadap realisasi pembiayaan iB serbaguna pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan.

#### D. Definisi Operasional

Operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator variabel- variabel terkait dalam penelitian. Selain itu, proses ini juga dimaksud untuk menentukan skala masing-masing variabel sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar.

**Table 1.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
1	Karakteristik Usaha (X <sub>1</sub> )	Karakteristik usaha adalah suatu karakteristik yang harus dimiliki setiap pewirausaha untuk menjalankan usahanya dan menjadi pendorong kesuksesannya	1. Pengalaman Usaha 2. Pendapatan Usaha 3. Jenis Usaha <sup>11</sup>	Ordinal
2	Karakteristik Pembiayaan (X <sub>2</sub> )	Karakteristik pembiayaan adalah suatu bentuk agunan yang dijadikan sebagai syarat wajib dalam dalam pengembalian pembiayaan syariah, dimana agunan dapat memberikan keyakinan yang diajukan.	1. Nilai Agunan 2. Jumlah Pinjaman 3. Jangka Waktu Pengembalian <sup>12</sup>	Ordinal

<sup>11</sup>Nurul Huda, dkk, *Lembaga Keuangan Islam* (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), hlm. 104.

<sup>12</sup>Nur Rianto Al-Arif, *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoritis Praktis*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), hlm. 200.

3	Realisasi Pembiayaan (Y)	Keputusan pemberian pembiayaan kepada pihak Nasabah	1. jumlah dana yang diterima 2. Pencapaian dana yang diharapkan 3. Proses nilai dana yang diinginkan <sup>13</sup>	Ordinal

### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh karakteristik usaha terhadap realisasi pembiayaan iB serbaguna pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan?
2. Apakah terdapat pengaruh karakteristik pembiayaan terhadap realisasi pembiayaan iB serbaguna pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan?
3. Apakah terdapat pengaruh karakteristik usaha dan karakteristik pembiayaan terhadap realisasi pembiayaan iB serbaguna pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan?

### F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

---

<sup>13</sup>Hasan, *Pengantar Perbankan*, (Jakarta : Gaung Persada Press Group, 2014), hlm. 128.

1. Untuk mengetahui pengaruh karakteristik usaha terhadap realisasi pembiayaan iB serbaguna pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan.
2. Untuk mengetahui pengaruh karakteristik pembiayaan terhadap realisasi pembiayaan iB serbaguna pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan.
3. Untuk mengetahui pengaruh karakteristik usaha dan karakteristik pembiayaan terhadap realisasi pembiayaan iB serbaguna pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan.

#### **G. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan pada penelitian ini:

1. Bagi Peneliti untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
2. Bagi Institusi/Akademis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan atau referensi untuk peneliti selanjutnya dan dapat menambah wawasan bagi para pembacanya.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat kepada mahasiswa IAIN Padangsidempuan, sebagai bahan referensi bacaan yang dapat membantu dengan pemahaman dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya mengenai perbankan syariah.

4. Bagi Perusahaan hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan sebagai referensi bagi manajer atau perusahaan untuk mengambil keputusan dengan membuat keputusan-keputusan yang baik, demi kesuksesan perusahaan.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Dalam penelitian ini dijabarkan sistematika pembahasan penelitian yang terdiri dari lima bab. Hal ini dimaksudkan untuk penulisan laporan yang sistematis, jelas dan mudah dipahami. Masing-masing bab terdiri dari sub dengan rincian sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, yang berisi tentang hal-hal yang menjadi alasan melatar belakangi munculnya judul penelitian, identifikasi masalah, yang menjelaskan seluruh aspek yang berhubungan dengan masalah dalam objek penelitian, batasan masalah yang membatasi ruang lingkup permasalahan, definisi operasional variabel, penelitian mendefinisikan variabel yang digunakan dalam penelitian, selanjutnya rumusan masalah, penelitian merumuskan permasalahan penelitian yang dilakukan, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian.

BAB II Landasan Teori, yang memuat tentang teori atau konsep yang dapat mendukung masalah yang dikaji, teori yang digunakan sebagai landasan penelitian yakni membahas tentang pembiayaan, pembiayaan iB serbaguna, karakteristik usaha, dan karakteristik pembiayaan, penelitian terdahulu, kerangka pikir, serta hipotesis yang



merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian berdasarkan kerangka teori.

BAB III Metode Penelitian didalamnya terdiri dari lokasi penelitian dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrument pengumpulan data, teknis analisis data yakni menjelaskan tentang apa saja guna penelitian untuk penelitian melakukan sesuai dengan kebutuhan penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian yang akan dilakukan peneliti, selanjutnya peneliti membuat tentang deskriptif variabel penelitian yaitu agar lebih jelas peneliti memberikan gambaran berupa tabel dan grafik yang akan membuat perkembangan masing-masing variabel. Selanjutnya menjabarkan hasil analisis yang diolah dengan bantuan program SPSS 24.0, setelah itu pembahas meneliti hasil penelitian yang telah diolah menggunakan SPSS 24.0.

BAB V Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Secara umum seluruh sub bahasan yang ada dalam penutup adalah membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini setelah menganalisis data dan memperoleh lebih dari penelitian ini.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Pembiayaan**

###### **a. Pengertian Pembiayaan**

Pembiayaan merupakan pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun dijalankan orang lain. Dengan kata lain pembiayaan merupakan pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan, seperti bank syariah kepada nasabahnya.<sup>14</sup>

Dengan demikian pembiayaan atau *financing* merupakan aktifitas bank syariah dalam menyalurkan dananya kepada pihak nasabah yang membutuhkan dana. Pembiayaan sangat bermanfaat bagi bank syariah, nasabah dan pemerintah. Pembiayaan juga berarti pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga..<sup>15</sup>

Dalam hukum Islam seseorang diwajibkan untuk menepati janji atau amanah yang telah dipercayakan, sebagaimana yang terdapat dalam Al-Qur'an Surat Al-Anfal ayat 27 yang berbunyi:

---

<sup>14</sup>Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 211.

<sup>15</sup>Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), hlm. 105.

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا

أَمْنَتِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٢٧﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu Mengetahui.<sup>16</sup>

Menurut tafsir Al-Maraghi bahwa ayat tersebut merupakan petunjuk dari Allah untuk hambanya agar tidak mengkhianati Nya dengan melanggar batasan Nya. Dan Allah juga melarang agar hambanya tidak mengkhianati Rasul dengan tidak menyukai ketentuan yang telah dia sampaikan mengenai Kitab Allah. Allah juga melarang hamba-hamba Nya untuk mengkhianati amanat-amanat diantara sesama dalam soal perhubungan (*muamalat*) harta atau lainnya. Allah mengharamkan berkhianat karena akibatnya akan sangat buruk baik didunia maupun diakhirat. Berdasarkan ayat diatas, pihak debitur dapat dikenakan sanksi atau tindakan sesuai dengan kondisi serta alasannya karena telah menyalahi akad atau perjanjian sehingga merugikan pihak lain.<sup>17</sup>

## b. Tujuan Pembiayaan

Pembiayaan memiliki beberapa tujuan diantaranya:

### a) *Profitability*

*Profitability* yaitu tujuan untuk memperoleh hasil dari pembiayaan berupa keuntungan yang bisa diraih dari bagi hasil yang diperoleh dari usaha yang dikelola bersama nasabah.

<sup>16</sup>Departemen Agama RI *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Diponegoro, 2010), hlm. 180.

<sup>17</sup>Abdullah bin Muhammad Alu Syaikh, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 4*, hal. 37.

*b) Safety*

*Safety* yaitu keamanan dari prestasi atau fasilitas yang diberikan harus benar-benar terjamin sehingga tujuan *profitability* dapat tercapai dengan baik.<sup>18</sup>

**c. Fungsi Pembiayaan**

Ada beberapa fungsi pembiayaan yang perlu diketahui antara lain:

- a) Pembiayaan dapat meningkatkan daya guna dari modal/uang.
- b) Pembiayaan meningkatkan nilai guna dari suatu barang.
- c) Pembiayaan meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang.
- d) Pembiayaan sebagai alat stabilitas ekonomi.
- e) Pembiayaan sebagai jembatan untuk meningkatkan pendapatan Nasional.
- f) Pembiayaan sebagai alat hubungan ekonomi internasional.<sup>19</sup>

**d. Realisasi Pembiayaan**

Realisasi pembiayaan merupakan keputusan pemberian pembiayaan kepada pihak debitur. Salah satu hal yang dapat dilihat oleh pihak Lembaga Keuangan Syariah sebelum memberikan keputusan realisasi pembiayaan adalah dengan melihat karakteristik usaha dan karakteristik pembiayaan. Realisasi pembiayaan disebut efektif jika realisasi pembiayaan yang diberikan cepat. Realisasi yang cepat adalah jika pihak

---

<sup>18</sup>Andria, Rivai, *Islamic Financial Managemen*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm. 5.

<sup>19</sup>Ibid, hlm. 4.

debitur tidak menunggu waktu yang lama untuk mendapatkan pembiayaan yang maksimal yaitu dua minggu dari pengajuan pembiayaan. Sedangkan disebut tidak efektif jika debitur menunggu realisasi pembiayaan di atas dua minggu.<sup>20</sup>

#### **e. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Realisasi Pembiayaan**

##### a) Tingkat Pendapatan

Pendapatan adalah hasil dari penjualan atau jasa yang diperoleh nasabah dari kegiatan atau usaha dari pembiayaan yang sedang dijalankannya.<sup>21</sup> Pendapatan dalam ilmu ekonomi teoritis adalah hasil yang diterima, baik berupa uang maupun lainnya atas penggunaan kekayaan (jasa manusia).

Adapun yang dimaksud dengan pendapatan dalam penelitian ini adalah pendapatan yang diperoleh nasabah dari hasil usaha yang dijalankannya sehari-hari dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari.

##### b) Lama Usaha

Lama usaha merupakan lamanya pengusaha dalam berkarya atau dalam menjalankan usahanya yang telah dijalani saat ini dinyatakan dalam tahun. Semakin lama pengusaha memiliki pengalaman dibidang usahanya maka keterampilan dan pengetahuan tentang selera atau perilaku konsumen dalam

---

<sup>20</sup>Nadia Hidayati, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Realisasi Pembiayaan Mikro Syariah dan Dampaknya Terhadap Omset Usaha Nasabah Studi Kasus KJKS BMT UGT Sidogiri Cabang Koja Jakarta," No. 1.

<sup>21</sup>Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insan, 2011), hlm. 204.

berdagang akan semakin di percaya dalam realisasi pembiayaan.

Jangka waktu wirausaha dalam melakukan usahanya memperikan pengaruh penting bagi pemilihan strategi dan cara melakukan usahanya. Sangat bervariasi antara pedagang dengan pedagang lainnya. Usaha dengan umur operasi yang lama memungkinkan akan mempunyai relasi bisnis yang banyak dan sudah dapat memperoleh kepercayaan dari parah konsumennya. Pengalaman usaha seseorang dalam menekuni suatu pekerjaan tertentu.

Lamanya seorang pelaku bisnis menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi kemampuan profesionalnya. Semakin lama menekuni bidang usahanya akan semakin meningkatkan pengetahuan tentang selera ataupun perilaku konsumen. Lama usaha memiliki nilai orientasi pada hubungan antara pelaku pasar yang telah terbina dengan baik serta kepercayaan antar pelaku pasar. Semakin lama wirausaha memiliki pengalaman usahanya semakin tinggi pula keuntungan yang diperoleh wirausaha, begitu pula sebaliknya semakin sedikit pengalaman usaha yang dimiliki maka semakin kecil pula keuntungan yang diperoleh pedagang.

Lama pembukaan usaha dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, lama seorang pelaku bisnis menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi produktivitasnya kemampuan profesionalnya/keahliannya, sehingga dapat menambah efisiensi dan mampu menekan biaya produksi lebih kecil daripada hasil penjualan. Semakin lama menekuni bidang usaha perdagangan akan makin meningkatkan pengetahuan tentang selera ataupun perilaku konsumen.<sup>22</sup>

Hal-hal ini yang perlu diperhatikan dalam lama usaha adalah:

- a. Waktu yang digunakan dalam menjalani suatu bisnis atau lamanya seseorang dalam menjalankan usahanya, wirausaha yang lebih lama dalam melakukan usahanya akan memiliki strategi yang lebih matang dan tepat dalam mengolah usahanya, serta mampu mengambil keputusan dalam setiap kondisi dan keadaan. Selain itu, wirausaha dengan pengalaman yang lebih banyak secara tidak langsung akan mendapatkan jaringan atau koneksi yang lebih luas yang berguna dalam perolehan laba.

---

<sup>22</sup>Istighfarin Maghfiroh, *Analisis Pengaruh Karakteristik Usaha Individu Karakteristik Usaha dan Karakteristik Pembiayaan Terhadap Realisasi Pembiayaan Mudharabah (Studi Kasus pada Nasabah BMT Tumang Cepogo, 2018)* Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

b. Keterampilan, pengalaman yang luas tanpa diiringi dengan keterampilan hanya akan menjadi aksi yang tidak kongret. Banyak orang yang pandai berbicara, tetapi hanya sedikit orang yang bisa bekerja dan menekuni bidang pekerjaannya.

c) Agunan/ Jaminan

Agunan merupakan salah satu dari rumus 5C dalam prinsip analisis pembiayaan, dimana agunan merupakan jaminan yang disertakan nasabah ketika melakukan pinjaman pembiayaan.

Agunan bisa dijadikan syarat wajib dalam pengambilan pembiayaan syariah, dimana agunan dapat memberikan keyakinan atas pembiayaan yang diajukan, semakin besar agunan maka akan semakin besar nilai uang yang direalisasikan. Nilai agunan dapat dilihat dari harga pasar dari agunan yang diajukan.<sup>23</sup>

Adapun kegunaan jaminan adalah:

a. Memberikan hak kekuasaan kepada bank untuk mendapatkan pelunasan dari hasil penjualan barang-barang jaminan tersebut, apabila nasabah melakukan cidera janji, yaitu tidak membayar kembali hutangnya pada waktu yang telah ditetapkan dalam perjanjian.

---

<sup>23</sup>Nadia Hidayati, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Realisasi Pembiayaan Mikro Syariah dan Dampaknya Terhadap Omzet Usaha Nasabah (Studi Kasus KJKS BMT Ugt Sidogiri Cabang Koj, Jakarta, 2014)*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.



- b. Menjamin agar nasabah berperan serta didalam transaksi untuk membiayai usahanya atau proyeknya dengan merugikan sendiri atau perusahaannya dapat dicegah sekurang-kurangnya kemungkinan untuk berbuat demikian diperkecil terjadinya.
- c. Memberi dorongan kepada debitur untuk memenuhi perjanjian pembiayaan khususnya mengenai pembayaran kembali sesuai dengan syarat-syarat yang telah disetujui agar debitur tidak kehilangan kekayaan yang telah dijamin kepada bank.

## **2. iB Serbaguna**

Pembiayaan iB serbaguna adalah pembiayaan yang diberikan kepada pengusaha pembiayaan pada sektor iB serbaguna dengan menggunakan prinsip syariah. Skim pembiayaan iBserbaguna pada bank syariah ini didesain untuk melayani masyarakat yang memiliki penghasilan rendah.<sup>24</sup>

Pembiayaan iB serbaguna adalah penyediaan dana untuk berbagai keperluan yang bersifat konsumtif, investasi dan modal kerja dengan prinsip jual beli (Murabahah). Pembiayaan konsumtif yaitu pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, yang akan habis digunakan untuk memenuhi kebutuhan. Investasi adalah penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan

---

<sup>24</sup>Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal wa Tanwil (BMT)*,(Yogyakarta: BPFE, 2010), hlm. 174.

harapan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang.<sup>25</sup> Modal kerja adalah pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan: peningkatan produksi, baik secara kuantitatif yaitu jumlah hasil produksi, maupun hasil secara kualitas atau mutu hasil produksi dan untuk keperluan perdagangan atau peningkatan *utility of place* dari suatu barang.

Jika pembiayaan digunakan untuk pengadaan barang, maka skema pembiayaan yang dapat diberikan bank syariah adalah pembiayaan *murabahah*.<sup>26</sup>

### 3. Karakteristik Usaha

Usaha adalah perdagangan yang dilakukan oleh sekelompok orang yang terorganisasi untuk mendapatkan laba dengan memproduksi dan menjual barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan konsumen.<sup>27</sup>

---

<sup>25</sup>Abdul Halim, *Analisis Investasi di Aset Keuangan*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), hlm. 13.

<sup>26</sup>Nofinawati, *At-tijarah Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam 2016, Vol 2, No. 1*, hlm. 104.

<sup>27</sup> Nurul Huda, dkk, *Lembaga Keuangan Islam* (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), hlm. 98.

Jadi, karakteristik usaha adalah suatu karakteristik yang harus dimiliki setiap pewirausaha untuk menjalankan usahanya dan menjadi pendorong kesuksesannya.

Karakteristik usaha terdiri dari:

1. Pengalaman usaha adalah lamanya usaha yang dijalankan debitur.
2. Pendapatan usaha adalah penghasilan yang diterima baik berupa gaji atau upah.
3. Jenis usaha adalah bentuk usaha yang dijalankan seseorang yang akan melakukan pembiayaan.

#### **4. Karakteristik Pembiayaan**

Karakteristik pembiayaan adalah suatu bentuk agunan yang dijadikan sebagai syarat wajib dalam pengembalian pembiayaan syariah, dimana agunan dapat memberikan keyakinan yang diajukan, semakin besar agunan maka akan semakin besar nilai uang yang direalisasikan.<sup>28</sup>

Karakteristik pembiayaan terdiri dari:

##### 1). Jumlah Pinjaman

Jumlah pinjaman adalah besarnya dana yang dipinjam oleh debitur kepada bank untuk memenuhi kebutuhannya dan akan dikembalikan beserta jumlah pinjaman sebagai upah untuk

---

<sup>28</sup>Nur Rianto Al-Arif, *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoritis Praktis*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), hlm. 56.

bank sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan oleh kedua belah pihak.

### 2). Jangka Waktu Pengembalian

Jangka waktu pelunasan merupakan waktu jatuh tempo seorang nasabah membayar seluruh nilai pinjaman yang diberikan termasuk yang didalamnya pembiayaan bagi hasil diukur dalam satuan tahun.

### 3). Nilai Agunan

Agunan merupakan jaminan yang disertakan nasabah ketika melakukan pinjaman pembiayaan. Sebagian besar bentuk agunan yang disertakan nasabah yaitu sertifikat dan sebagainya.

## B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan judul pengaruh karakteristik usaha dan karakteristik pembiayaan terhadap realisasi pembiayaan iB Serbaguna pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah padangsidempuan.

**Tabel 1.3**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama/Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Ani Yuliawati UIN Raden Intan Lampung (2019) Skripsi	Pengaruh Jumlah Pembiayaan, Jangka waktu pengembalian pembiayaan dan Nilai jaminan Terhadap Kelancaran Pengembalian Pembiayaan	Dari hasil penelitian secara simultan variabel jumlah pembiayaan, jangka waktu pengembalian pembiayaan dan nilai jaminan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kelancaran

		<p>Murabahah (Studi Kasus pada BMT Fajar Cabang Bandar Lampung).</p>	<p>pengembalian pembiayaan murabahah. Adapun besarnya koefisien determinasi yang diberikan pada variabel jumlah pembiayaan, jangka waktu pengembalian pembiayaan dan nilai jaminan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah memberikan kontribusi pengaruh sebesar 29,3% sedangkan sisanya sebesar (100%-29,3%) adalah 70,7%</p>
2	<p>Istighfarin Maghfiroh IAIN Surakarta 2018 (Skripsi)</p>	<p>Analisis Pengaruh Karakteristik Individu, karakteristik Usaha, dan Karakteristik Pembiayaan Terhadap Realisasi Pembiayaan Mudharabah (Studi Kasus Pada Nasabah KJKS BMT Tumang Cepogo).</p>	<p>Dari hasil penelitian Karakteristik usaha yang berpengaruh terhadap realisasi pembiayaan <i>mudharabah</i> di KJKS BMT Tumang Cepogo adalah laba bersih. Laba bersih berpengaruh terhadap realisasi pembiayaan <i>mudharabah</i> di KJKS BMT Tumang Cepogo. Hal ini dapat dilihat dari koefisien bernilai positif (0,839) dengan signifikansi 0,019 lebih kecil dari 0,05. Dan karakteristik pembiayaan yang berpengaruh terhadap realisasi pembiayaan <i>mudharabah</i> di KJKS BMT Tumang</p>

			<p>Cepogo adalah Frekuensi Pembiayaan, hal ini dapat dilihat dari koefisien bernilai positif (1,923) dengan signifikansi 0,018 lebih kecil dari 0,05. Dan agunan, hal ini dapat dilihat dari koefisien bernilai positif (0,758) dengan signifikansi 0,030 lebih kecil dari 0,05.</p>
3	<p>Ika Kusumaningtyas Jurnal – Vol.1 No.2 Mei 2019</p>	<p>Pengaruh Karakteristik Personal, Karakteristik Usaha, Karakteristik Kredit, dan Jaminan Terhadap Tingkat Pengembalian Kredit di BPR Nusamba Adiwerna Kabupaten Tegal Tahun 2016.</p>	<p>Dari hasil penelitian karakteristik personal terhadap tingkat pengembalian kredit yang berpengaruh adalah tingkat pendidikan, dan sebaliknya yang tidak berpengaruh adalah usia dan jumlah tanggungan. Pengaruh karakteristik usaha terhadap tingkat pengembalian kredit yang berpengaruh adalah omset usaha berpengaruh secara signifikan, dan yang tidak berpengaruh adalah lama usaha dan asset usaha. Pengaruh karakteristik kredit terhadap tingkat pengembalian kredit yang berpengaruh adalah kewajiban perbulan yang berpengaruh secara signifikan dan yang tidak berpengaruh</p>

			adalah frekuensi kredit dan kredit lain. Dan pengaruh jaminan terhadap tingkat pengembalian kredit berpengaruh secara signifikan.
4	Nadiah Hidayati Jurnal Al-Muzara'ah, Vol. 2, No. 1, 2019	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Realisasi Pembiayaan Mikro Syariah dan Dampaknya Terhadap Omset Usaha Nasabah Studi kasus KJKS BMT UGT Sidogiri Cabang Koja Jakarta	Faktor-faktor yang signifikan mempengaruhi omset usaha adalah aset usaha, jumlah pembiayaan, laba usaha setelah pembiayaan, lama pendidikan, dan lama usaha berkolerasi positif terhadap omset usaha setelah pembiayaan. jumlah pembiayaan berkolerasi negatif terhadap omset usaha setelah pembiayaan. dummy usaha juga berpengaruh secara signifikan terhadap omset usaha.
5	Luh Ade Dyah Pradnya Budi Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.24.2.Agustus (2018)	Pengaruh Jumlah Tanggungan, Pendapatan Usaha, dan Besar Pinjaman Pada Tingkat Kelancaran Pengembalian Kredit	Hasil Adjusted R square sebesar 89,4 persen menunjukkan bahwa masih ada variabel lain yang dapat memengaruhi tingkat kelancaran pengembalian kredit usaha rakyat mikro sehingga penelitian selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan variabel-variabel lain seperti character, capital, capacity, conditions of economy, collateral,

			dan constraints yang diduga berpengaruh pada tingkat kelancaran pengembalian kredit usaha rakyat mikro.
--	--	--	---

Berdasarkan penelitian di atas perbedaan dan persamaan penelitian ini adalah:

1. Ani Yuliatwati (2019) perbedaan antara penelitian Ani Yuliatwati dengan penelitian ini adalah Ani Yuliatwati menguji  $X_1$  (jumlah pembiayaan)  $X_2$  (waktu pengembalian pembiayaan) dan  $Y$  (kelancaran pengembalian pembiayaan) sedangkan peneliti  $X_1$  (karakteristik usaha)  $X_2$  (karakteristik pembiayaan) dan  $Y$  (realisasi pembiayaan). Persamaan antara penelitian Ani Yuliatwati dengan peneliti adalah sama-sama meneliti variabel ( $X_2$ ) nilai agunan.
2. Istighfarin Maghfiroh (2018) perbedaan antara penelitian Istighfarin Maghfiroh dengan penelitian ini adalah Istighfarin Maghfiroh menguji variabel  $X_1$  (karakteristik individu) sedangkan peneliti meneliti variabel  $X_1$  (pengalaman usaha). Persamaan antara penelitian Istighfarin Maghfiroh dengan peneliti adalah sama-sama meneliti ( $X_1$  dan  $X_2$ ) adalah karakteristik usaha dan karakteristik pembiayaan dan variabel ( $Y$ ) adalah realisasi pembiayaan.
3. Ika Kusumaningtyas (2018) perbedaan antara penelitian Ika Kusumaningtyas dengan penelitian ini adalah Ika Kusumaningtyas menguji 5 variabel dan variabel ( $Y$ ) adalah tingkat pengembalian Kredit, sedangkan peneliti hanya menguji 3 variabel dan variabel



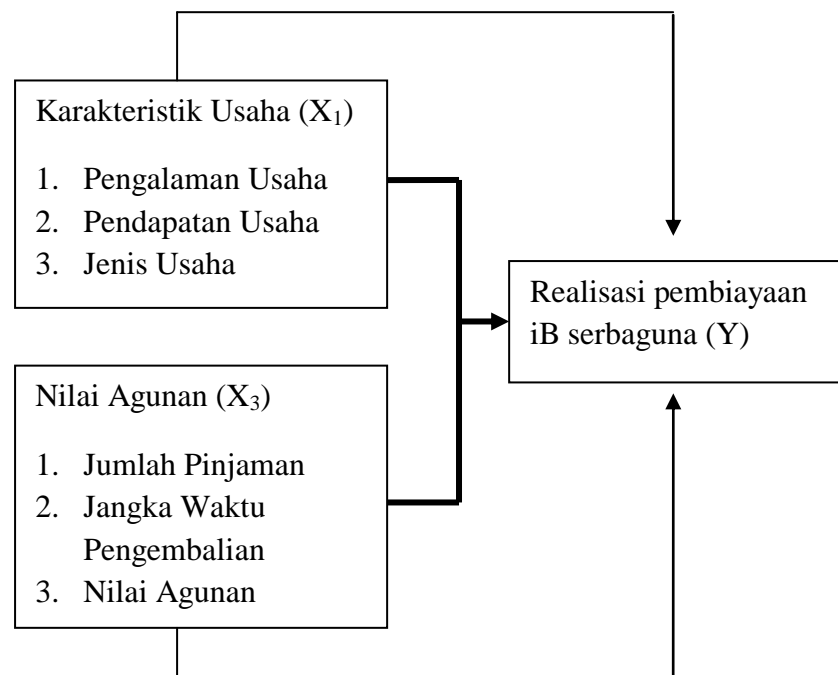
(Y) adalah realisasi pembiayaan. Persamaan antara penelitian Ika Kusumaningtyas dengan peneliti adalah sama-sama meneliti variabel ( $X_1$  dan  $X_2$ ) adalah karakteristik usaha dan karakteristik pembiayaan.

4. Nadia Hidayati (2019) perbedaan antara penelitian Nadia Hidayati dengan penelitian ini adalah Nadia Hidayati menguji 5 variabel, sedangkan peneliti hanya menguji 3 variabel. Persamaan antara penelitian Nadia Hidayati dengan peneliti adalah sama-sama meneliti variabel Y (realisasi pembiayaan).
5. Luh Ade Dyah Pradnya Budi (2018) perbedaan antara penelitian Luh Ade Dyah Pradnya Budi dengan penelitian ini adalah Luh Ade Dyah Pradnya Budi menguji variabel  $X_1$  jumlah tanggungan  $X_3$  besar pinjaman sedangkan persamaannya sama sama meneliti variabel pendapatan usaha.

### C. Kerangka Pikir

Berdasarkan pembahasan diatas maka, kerangka pikir dalam penelitian ini dijelaskan dan disajikan pada bagan berikut ini:

**Gambar 1**  
**Skema Kerangka Pikir**



### D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap tujuan penelitian yang diturunkan dari kerangka pemikiran yang telah dibuat. Hipotesis merupakan pernyataan tentatif tentang hubungan antara beberapa variabel. Hipotesis penelitian ini adalah:

$H_{a1}$  : Terdapat pengaruh karakteristik usaha terhadap realisasi pembiayaan iB serbaguna pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan

- H<sub>a2</sub> : Terdapat pengaruh karakteristik pembiayaan terhadap realisasi pembiayaan iB serbaguna pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan
- H<sub>a3</sub> : Terdapat pengaruh karakteristik usaha dan karakteristik pembiayaan terhadap realisasi pembiayaan iB serbaguna pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi ini dilakukan pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan. Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada bulan Februari 2020 sampai selesai.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan yaitu jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menjelaskan hubungan atau pengaruh yang terukur, meramalkan dan mengontrol.<sup>29</sup> Data kuantitatif adalah data berupa angka-angka analisis menggunakan statistik.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas Objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemungkinan ditarik kesimpulannya.<sup>30</sup> Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh debitur pembiayaan iB serbaguna pada PT. Bank

---

<sup>29</sup>Hendry Tanjung dan Abristadevi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: Gramata Publishing, 2013), hlm. 74.

<sup>30</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 115.

Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan dari tahun 2016 s/d 2019 yaitu sejumlah 2310 debitur yang sudah direalisasikan.<sup>31</sup>

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel merupakan suatu metode pengumpulan data dengan jalan tidak meneliti semua populasi yang ada, semua gejala atau kejadian yang dimaksud. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan tehnik probability sampling yaitu tehnik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.<sup>32</sup>

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus *taro yamane* dengan tingkat kesalahan 10% maka sampel pada penelitian ini adalah:<sup>33</sup>

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d = Presisi (ditetapkan 10%)

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

---

<sup>31</sup>Nona Soraya, Staf Bagian Pemasaran, *Wawancara di PT.Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan*, tanggal 24 juli 2020.

<sup>32</sup>Statistika untuk Penelitian (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 64.

<sup>33</sup>Marsono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Langkah-Langkah Menyusun Skripsi, Tesis, Atau disertai Menggunakan Tehnik Analsis Jalur (Path Analyisi) Dilengkapi Contoh Aplikasinya*(Bogor: IN MEDIA, 2014), hlm. 169.

$$\begin{aligned}
 &= \frac{2310}{2310 \times 0,1^2 + 1} \\
 &= \frac{2310}{2310 \times 0,01 + 1} \\
 &= 95,85 \text{ dibulatkan menjadi } 96 \text{ orang.}
 \end{aligned}$$

#### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber, yaitu data primer dan data skunder.

##### 1. Data primer

Data primer dalam penelitian ini data primer yang diperoleh dari jawaban responden dengan melakukan penyebaran kuisioner yang diberikan kepada Debitur pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan.

##### 2. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini data pendukung yang diperoleh dari sumber lain yaitu berbagai literatur baik berupa buku, jurnal-jurnal, artikel maupun dari website yang berhubungan dengan materi kajian yaitu Karakteristik Usaha, Pembiayaan dan Realisasi Pembiayaan.

#### **E. Uji Validitas dan Reliabilitas**

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapat itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat untuk mengukur apa yang akan diukur, contoh meteran yang valid dapat digunakan untuk mengukur panjang dan teliti, karena meteran

memang alat mengukur panjang. Akan tetapi meteran tersebut menjadi tidak valid kalau digunakan untuk mengukur berat. Sementara instrumen yang reliabel berarti instrumen yang jika digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama pula. Ada banyak tipe validitas dan reliabilitas. Tantangan terhadap validitas dan reliabilitas tidak pernah bisa dihapus sepenuhnya, sebaliknya efek dari tantangan tersebut dapat dilemahkan dengan memperhatikan validitas dan reliabilitas penelitian.

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah kunci penting untuk penelitian yang efektif. Jika sebagian dari penelitian tidak valid maka artinya penelitian itu tidak bernilai. Validitas adalah syarat untuk penelitian kuantitatif dan kualitatif (dalam penelitian naturalistik). Versi terdahulu dari validitas berdasarkan pandangan bahwa pada dasarnya suatu instrumen dapat mengukur apa yang sebenarnya dimaksudkan untuk diukur.<sup>34</sup>

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir pernyataan dalam suatu daftar pernyataan dalam mendefinisikan suatu variabel tertentu. Uji validitas dilakukan pada suatu pernyataan dan hasilnya dapat dilihat melalui hasil *r*-hitung (*nilai person correlation*) yang dibandingkan dengan

---

<sup>34</sup>Lijan Poltak Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm.158.

r-tabel, dimana r-tabel dapat diperoleh melalui  $df$  (*degree off freedom*) =  $n-k-1$  (signifikan 10%,  $n$ = jumlah sampel). Jika nilai positif dan r-hitung t-tabel maka valid. Pengujian validitas data akan dilakukan dengan menggunakan SPSS 24.

Adapun dasar pengambilan keputusan yaitu:

1. Jika  $r_{hitung}$  positif, serta  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , maka butir atau item pertanyaan tersebut valid.
2. Jika  $r_{hitung}$  positif, serta  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ , maka butir atau item pertanyaan tersebut tidak valid.<sup>35</sup>

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas dalam penelitian kuantitatif secara esensial dapat disinonimkan dengan kata diandalkan, konsistensi, replikabilitas dari waktu ke waktu, atas suatu instrumen dan kelompok responden. Itu terkait dengan presisi dan akurasi, beberapa fitur seperti ketinggian, dapat diukur secara tepat. Untuk penelitian yang reliabel harus didemonstrasikan jika itu harus dilakukan pada sekelompok responden yang serupa dan konteks yang serupa pula. Lalu hasil yang sama akan ditemukan.<sup>36</sup>

Dalam penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan rumus *Croanbach Alpha* > 0,6 maka pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah andal dan reliabel. Dengan

---

<sup>35</sup>Ibid , hlm, 55.

<sup>36</sup>Lijan Poltak Sinambela, *Op. Cit*, hlm.166.



ketentuan, jika nilai *Croanbach Alpha* > 0,6, maka pernyataan-pernyataan digunakan untuk mengukur variabel tersebut tidak reliabel. Pengujian data akan dilakukan menggunakan SPSS 24.

## **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah bagian instrument pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Kesalahan penggunaan metode pengumpulan data atau metode pengumpulan data yang tidak digunakan semestinya, berakibat fatal terhadap hasil-hasil penelitian yang dilakukan pada penelitian kuantitatif dikenal beberapa metode pengumpulan data yaitu:<sup>37</sup>

### **1. Kuesioner (angket)**

Kuesioner (angket) merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain agar bersedia memberi jawaban ataupun respon. Adapun skala yang digunakan dalam kuesioner ini adalah menggunakan skala nominal. Skala nominal adalah skala yang paling sederhana disusun menurut jenis (kategorinya) atau fungsi bilangan hanya sebagai simbol untuk membedakan sebuah karakteristik dengan karakteristik lainnya.

Adapun kisi-kisi kuesioner (angket ) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>37</sup>Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 123.

Variabel	Indikator	Nomor Pernyataan	
		Positif (+)	Negatif (-)
Karakteristik Usaha (X <sub>1</sub> )	1. Pendapatan Usaha	1, 3, 4	2
	2. Pengalaman Usaha	5, 6, 7, 8	
	3. Jenis Usaha	9, 10, 11, 12	
Karakteristik Pembiayaan (X <sub>2</sub> )	1. Jumlah Pinjaman	1, 3, 4	2
	2. Jangka Waktu Pengembalian	5, 6, 7, 8	
	3. Nilai Agunan	9, 10, 11	12
Realisasi Pembiayaan Serbaguna iB	1. Jumlah Dana yang diterima	1, 2	3, 4
	2. Pencapaian Dana yang diharapkan	5, 6, 7, 8	
	3. Proses Dana yang diinginkan	9, 10, 11, 12, 13	

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan data pribadi responden seperti yang dilakukan seseorang psikolog dalam meneliti perkembangan seorang klien melalui catatan pribadinya.<sup>38</sup> Dokumentasi dilakukan

---

<sup>38</sup>Abdurrahman Fahtoni, *Metode Penelitian dan Tehnik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 112.

untuk membuktikan bahwa penelitian ini benar-benar dilaksanakan dengan menyebar kuesioner kepada debitur.

### 3. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondenennya sedikit/kecil.<sup>39</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk mengolah data yang telah dikumpulkan dilapangan selama proses penelitian. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui SPSS 24, adapun tehnik analisis data yang digunakan sebagai beriku:

### 1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk mengnilis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku dan generalisasi. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan tentang statistik data seperti mean, max, min dan lain sebagainya.<sup>40</sup>

Mean (rata-rata) merupakan alat pengukur rata-rata yang paling populer untuk mengetahui karakteristik dari sekelompok

---

<sup>39</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 194.

<sup>40</sup> Sugiono, *Op. Cit.*, hlm. 177.

data. Keuntungan dari menghitung mean (rata-rata) adalah angka tersebut dapat digunakan sebagai gambaran atau wakil dari data yang diamati. Sedangkan maximum adalah nilai tertinggi dan minimum adalah nilai terendah.

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Pada dasarnya uji normalitas adalah membandingkan antar data yang kita miliki dan data berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data kita. Uji normalitas dalam penelitian ini didasarkan pada nilai *Kolmogro Smirnov* untuk mengurangi keraguan pada analisis grafik dan kriterianya adalah :

- a. Normal apabila nilai probabilitas signifikansi  $> \alpha (0,1)$
- b. Tidak normal apabila probabilitas signifikansi  $< \alpha (0,1)$

## 3. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi person atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *test for linearity* pada taraf signifikansi 0,1. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila nilai signifikan kurang dari 0,1.

- a. Jika nilai signifikan  $< 0,1$ , maka kedua variabel mempunyai hubungan yang linear.

- b. Jika nilai signifikan  $> 0,1$ , maka kedua variabel tidak mempunyai hubungan yang linear.

#### **4. Asumsi Klasik**

Dalam pengujian hipotesis berdasarkan analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini harus memenuhi asumsi klasik untuk mendapatkan nilai pemeriksa yang tidak biasa dan efisien dari suatu persamaan regresi linear berganda dengan metode kuadrat terkecil perlu dilakukan pengujian dengan memenuhi syarat-syarat asumsi klasik yang meliputi:

##### **a. Uji multikolinearitas**

Menurut Sudarmanto uji asumsi tentang multikolinearitas ini dimaksud untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linear antara kedua variabel bebas satu dengan variabel bebas lainnya. Pengujian dengan menggunakan analisis linear berganda, maka akan terdapat dua atau lebih variabel bebas atau variabel independen yang diduga akan mempengaruhi variabel terikatnya. Pendugaan tersebut akan dipertanggung-jawabkan apabila tidak terjadi adanya hubungan yang linear diantara variabel-variabel independen.<sup>41</sup> Untuk mendeteksi adanya multikorelasi dapat dilihat dari nilai toleransi dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Kriteria pengambilan keputusan dalam multikolinearitas ialah sebagai berikut:

---

<sup>41</sup>Tedi Rusman, *Statistika Penelitian Aplikasinya dengan SPSS*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), hlm.59.

Apabila VIF kurang dari 10 dan nilai toleransi lebih dari 0,1, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

#### **b. Uji Heteroskedastisitas**

Uji asumsi heteroskedastisitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah variasi residual absolut sama atau tidak sama untuk semua pengamatan. Apabila asumsi tidak terjadinya heteroskedastisitas ini tidak terpenuhi, maka penaksir menjadi tidak lagi efisien baik dalam sampel kecil maupun besar dan estimasi koefisien dapat dikatakan menjadi kurang akurat, sedangkan Suliyanto berpendapat bahwa heteroskedastisitas berarti ada varian variabel pada model regresi yang tidak sama.<sup>42</sup>

Heteroskedastisitas di uji menggunakan uji koefisien korelasi *spearman'srho* yaitu mengorelasikan variabel indeviden dengan residualnya. Kriteria pengambilan keputusan heteroskedastisitas ialah sebagai berikut:

Jika korelasi antara variabel indeviden dengan residual didapat nilai signifikan  $< 0,10$  maka dapat dikatakan bahwa terjadi problem heteroskedastisitas. Jika korelasi antar variabel indeviden dengan residual didapat nilai  $> 0,10$  maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi problem heteroskedastisitas.

---

<sup>42</sup>Tedi Rusman, *Statistika Penelitian Aplikasinya dengan SPSS*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), hlm.63.

## 5. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda mempunyai langkah yang hampir sama dengangan analisis regresi linear sederhana. Yang menjadi pembeda antara kedua letak pada variabel yang dimiliki peneliti. Analisis regresi adalah kelanjutan setelah uji validitas, reabilitas dan asumsi klasik.

Analisis regresi linear berganda merupakan persamaan regresi dengan menggunakan dua atau lebih variabel indeviden. Bentuk persamaan regresi linear berganda ini adalah:

$$RPiBS = \alpha + b_1Ku + b_2Kp + e.$$

Keterangan:

RPiS : Realisasi Pembiayaan iB Serbaguna

A :Konstanta

$b_1 b_2$  : Koefisien Regresi Karakteristik

Ku : Karakteristik Usaha

Kp : Karakteristik Pembiayaan

*e: Prediction Error*

## 6. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi merupakan angka sejauh mana kesesuaian persamaan regresi tersebut dengan data. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari keseluruhan variabel independen ( $X_1 X_2$ ) terhadap variabel dependen (Y) sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Nilai  $R^2$  berkisar antara 0 sampai

1. Semakin mendekati 1 maka berarti bahwa variasi dalam variabel independen dapat menjelaskan dengan baik variabel dependen.<sup>43</sup>

**Tabel III.8**  
**Tabel Interpretasi Nilai R**

Besarnya Nilai R	Interpretasi
0,80 – 0,1000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah (Tidak Ada Korelasi)

## 7. Uji Hipotesis

### a. Uji Signifikan (Uji-t)

Uji ini digunakan untuk membuktikan signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu (parsial). Maka uji t dilakukan menggunakan SPSS 24. Untuk mengetahui hasil signifikan atau tidak, angka  $t_{hitung}$  akan dibandingkan dengan  $t_{tabel}$ . Jika pengujian menggunakan tingkat signifikan 0,1 artinya peluang memperoleh kesalahan maksimal 10% yakni yang diperoleh dengan derajat bebas  $df=n-k-1$

Keterangan:

$df$  = Derajat Kebebas

$n$  = Banyaknya Responden

$k$  = Jumlah Variabel Independen

setelah diperoleh  $t_{hitung}$  maka untuk interpretasi hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:

---

<sup>43</sup>Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi Edisi 6*, (Jakarta: Erlangga, 2010), hlm. 240.



jika  $t_{hitung} >$  dari  $t_{tabel}$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

jika  $t_{hitung} <$  dari  $t_{tabel}$ . Maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

#### **b. Uji Simultan (Uji-F)**

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.<sup>44</sup>Setelah diperoleh  $F_{hitung}$

maka untuk interpretasi hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:

jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sedangkan jika

$F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak dan jika nilai sig  $< 0,1$

maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima

---

<sup>44</sup>Nur Asnawi, *Op. Cit*, hlm. 182.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambar Umum PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah**

##### **1. Sejarah Berdirinya Bank Sumut**

Terbitnya Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 1995 merupakan tonggak awal berdirinya Bank Pembangunan Daerah di seluruh Indonesia dan dinyatakan bahwa di daerah-daerah Provinsi dapat didirikan Bank Pembangunan Daerah.

Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara didirikan pada tanggal 04 November 1961 dengan Akte Notaris Rusli No. 22 dalam bentuk Perseroan Terbatas. Berdasarkan UU No. 13/ 1962 tentang ketentuan pokok Bank Pembangunan Daerah, bentuk usaha diubah menjadi Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) sesuai Perda TK.I Sumatera Utara No. 5/ 1965, dengan model dan saham yang dimiliki PemdaTK.I dan Pemda TK.II Sumatera Utara.<sup>45</sup>

Kemudian dalam perkembangannya sesuai dengan kebutuhan maka pada tanggal 16 April 1999 bentuk hukum diubah menjadi Perseroan Terbatas sesuai dengan Akte Pendirian Perseroan Terbatas No. 38/ 1999 Notaris Alina Hanum Nasution, SH yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman RI No. C -8224HT.01.01/1999. Dasar perubahan bentuk hukum sebelumnya telah diluahkan dalam Perda TK.I Sumatera Utara No.2/

---

<sup>45</sup>[www. Bank Sumut. Com/ statis-5-Sejarah bank sumut](http://www.BankSumut.Com/).diakses pada tanggal 29 November 2020. Pukul 15.05. wib

1999. Sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan selanjutnya dan Akte No. 31 Tanggal 15 Desember 1999.

Kebijakan dan gagasan untuk mendirikan Unit Usaha Syariah didasari tingginya minat masyarakat di SUMUT untuk mendapatkan layanan berbasis Syariah dan telah berkembang cukup lama dikalangan pemangku kepentingan Bank SUMUT, terutama sejak keluarnya UU No. 10 tahun 1998 yang memberi peluang bagi Bank Konvensional untuk mendirikan Unit Usaha Syariah, karena akibat Krisis moneter yang terjadi pada tahun 1997. Selain Bank Umum yang membuka Devisi Usaha Syariah, Bank Konvensional seperti Bank SUMUT juga berperan didalamnya untuk membuka Unit / Devisi Usaha Syariah. Dimana pada awal perjalanannya kehadiran Bank Syariah yang belum begitu optimal dalam tatanan sektor Perbankan Syariah, namun Bank SUMUT ikut ambil resiko dalam mengembangkan jasa Perbankan Syariah. Landasan hukum operasional bank yang menggunakan sistem Syariah, hanya dikategorikan sebagai Bank dengan sistem Bagi Hasil, namun dalam rinciannya belum jelas dalam landasan hukumnya, serta jenis usaha yang diperbolehkan.

Strategi yang dilakukan oleh PT. Bank SUMUT dalam rangka pengembangan Unit Usaha Syariah adalah:

a. Menetapkan Target Pasar

Pasar yang dijadikan sasaran adalah masyarakat kelas menengah ke atas yang telah memiliki kesadaran untuk menggunakan jasa Perbankan dan mempunyai kesadaran untuk menerapkan ajaran Islam dengan baik.

Selain dari masyarakat, pendanaan juga akan digalang dari organisasi-organisasi dan yayasan Islam yang memiliki kegiatan kemasyarakatan dengan perputaran dana yang relative yang signifikan. Sebagai Bank milik Pemerintah Daerah, target penghimpunan dana juga dari para karyawan Pemda yang mempunyai pendapatan relatif mapan dan memiliki pengaruh yang signifikan dimasyarakat.

b. Melakukan Sosialisasi dan Promosi

Oleh karena jasa Perbankan Syariah merupakan produk yang relatif baru, upaya sosialisasi dan edukasi terhadap nasabah dan masyarakat harus senantiasa diupayakan. Untuk mewujudkan upaya ini, PT. Bank SUMUT Unit Usaha Syariah telah menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi, organisasi-organisasi keagamaan, sosialisasi tentang produk-produk Perbankan Syariah ini juga menggunakan media komersial seperti media cetak, televisi, radio dan juga melalui brosur, spanduk, baliho, serta aktif mengikuti pameran dengan membuka standar.

c. Pengembangan Infrastruktur Teknologi Sistem Informasi

Teknologi Sistem Informasi dan Operasi di era system komputerisasi saat ini merupakan hal yang sangat penting untuk diterapkan. Oleh karena itu, PT. Bank SUMUT bekerja sama dengan pihak PT. CollegaInti Pratama sebagai Konsultan untuk mengembangkan teknologi informasi yang dapat mendokumentasikan seluruh proses seluruh proses internal layanan produk dan jasa Syariah dengan tingkat keamanan dan akurasi yang tinggi.

#### d. Pengembangan Produk

Pengembangan Produk lebih difokuskan kepada produk pembiayaan, produk penghimpunan dana dan produk jasa. Pengembangan dari masing-masing produk akan disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan pasar.

### 2. Visi dan Misi Bank Sumut

Visi adalah cara pandang jauh kedepan kemana perusahaan harus dibawa, harus dapat eksis, ansipatif dan inovatif. Visi merupakan suatu gambaran yang menentang tentang keadaan masa depan yang diinginkan oleh manajemen dan *stakeholder*. Adapun visi yang ditetapkan oleh PT. Bank SUMUT adalah menjadi Bank andalan untuk membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan daerah dalam rangka peningkatan taraf hidup rakyat.

Perusahaan untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan, maka setiap proses harus mempunyai misi dan jelas, karena misi merupakan pernyataan yang menetapkan tujuan perusahaan dan sasaran yang ingin dicapai, juga merupakan pernyataan yang harus dilaksanakan oleh manajemen yang harus memperlihatkan secara jelas hal apa yang penting bagi perusahaan.

Misi dari PT. Bank SUMUT adalah mengelola dana pemerintah dan masyarakat secara professional yang dalam pelaksanaannya dilakukan dengan selalu berpedoman pada prinsip Good Corporate Governance.

Sebagai Bank yang memiliki visi dan misi yang tersebut diatas, PT. Bank SUMUT senantiasa berusaha mengikuti perkembangan yang ada,

termasuk rencana untuk mendirikan Unit/ Devisi Usaha Syariah Bank SUMUT yaitu:

- a. Memperluas jangkauan target pasar PT. Bank SUMUT khususnya umat Islam, sehingga mendorong partisipasi masyarakat yang lebih besar dalam kediatan ekonomi.
- b. Meningkatkan kualitas layanan produk dan jasa Perbankan sehingga memperkuat daya saing PT. Bank SUMUT.
- c. Meningkatkan sumber pendapatan dalam rangka memperkuat tingkat kesehatan PT. Bank SUMUT.

Berdasarkan pertimbangan tersebut dan sebagai Unit Usaha dibawa organisasi PT. Bank SUMUT maka visi Devisi Usaha Syariah adalah mendukung pencapaian visi PT. Bank SUMUT secara umum. Atas hal tersebut diatas, maka Devisi Usaha Syariah telah menetapkan visi dan misi sebagai berikut:

1. Visi Bank SUMUT Syariah adalah meningkatkan keunggulan Bank SUMUT dengan memberikan layanan lebih luas berdasarkan prinsip Syariah sehingga mendorong partisipasi masyarakat secara luas dalam pembangunan daerah dalam rangka mewujudkan masyarakat yang sejahtera.
2. Misi Bank SUMUT Syariah adalah meningkatkan posisi Bank SUMUT melalui prinsip layanan Perbankan Syariah yang aman, adil dan saling menguntungkan serta dikelola secara professional.

### 3. Ruang Lingkup Bidang Usaha

Tata cara beroperasi Bank Syariah umumnya dan Bank Sumut Syariah khususnya mengacu pada ketentuan Al-qur'an dan hadist. Prinsip Usaha Syariah ini menjadi panduan dalam menetapkan fitur-fitur produk Bank SUMUT Syariah, baik itu produk pembiayaan maupun produk penghimpunan dana. Sejak dimulainya operasional PT. Bank SUMUT Syariah Cabang pada 4 November 2004 telah didukung oleh sistem operasional yang disebut OLIB'S Syariah dalam menjalankan operasional Perbankannya sehari-hari. PT. Bank SUMUT Unit Usaha Syariah menggunakan sistem operasional Perbankan yang menganut pada prinsip Syariah.

Pada sistem operasional Bank SUMUT Syariah pemilik dana menanamkan uangnya di bank tidak dengan motif pendapatan uang, tapi dalam rangka mendapatkan keuntungan bagi hasil. Dana nasabah tersebut kemudian disalurkan kepada mereka yang membutuhkan dana dalam bentuk modal usaha, dengan perjanjian keuntungan yang telah disepakati.

## B. Analisis Hasil Penelitian

### 1. Uji Validitas

Uji validitas dapat dilihat dari tabel berikut.

**Tabel IV.1**  
**Hasil Uji Validitas Karakteristik Usaha**

Item Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
P1	0,390	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = 94$ pada taraf	Valid
P2	0,358		Valid
P3	0,561		Valid
P4	0,491		Valid

P5	0,469	signifikan 10 % sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1689$	Valid
P6	0,819		Valid
P7	0,655		Valid
P8	0,525		Valid
P9	0,389		Valid
P10	0,354		Valid
P11	0,740		Valid
P12	0,584		Valid

Sumber: Data diolah, *SPSS 24 Tahun 2020*

Berdasarkan tabel IV.1 dapat disimpulkan bahwa item pernyataan 1-12 untuk variabel Karakteristik Usaha adalah Valid. Berdasarkan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dimana  $r_{tabel}$  untuk  $df = 94$  adalah 0,1689.

**Tabel IV.2**  
**Hasil Uji Validitas Karakteristik Pembiayaan**

Item Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
P1	0,189	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = 94$ pada taraf signifikan 10 % sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1689$	Valid
P2	0,280		Valid
P3	0,470		Valid
P4	0,381		Valid
P5	0,384		Valid
P6	0,642		Valid
P7	0,388		Valid
P8	0,484		Valid
P9	0,480		Valid
P10	0,331		Valid
P11	0,690		Valid
P12	0,390		Valid

Sumber: Data diolah, *SPSS 24 Tahun 2020*

Berdasarkan tabel IV.2 dapat disimpulkan bahwa item pernyataan 1-12 untuk variabel Karakteristik Pembiayaan adalah Valid. Berdasarkan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dimana  $r_{tabel}$  untuk  $df = 94$  adalah 0,1689.



**Tabel IV.3**  
**Hasil Uji Validitas Realisasi Pembiayaan iB Serbaguna**

Item Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
P1	0,154	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = 94$ pada taraf signifikan 10 % sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1689$	Valid
P2	0,250		Valid
P3	0,312		Valid
P4	0,432		Valid
P5	0,341		Valid
P6	0,578		Valid
P7	0,239		Valid
P8	0,347		Valid
P9	0,384		Valid
P10	0,317		Valid
P11	0,593		Valid
P12	0,308		Valid
P13	0,834		Valid

Sumber: Data diolah, SPSS 24 Tahun 2020

Berdasarkan tabel IV.3 dapat disimpulkan bahwa item pernyataan 1-13 untuk variabel Realisasi Pembiayaan iB Serbaguna adalah Valid. Berdasarkan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dimana  $r_{tabel}$  untuk  $df = 94$  adalah 0,1689 .

## 2. Uji Reabilitas

Hasil uji reliabilitas dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel IV.4**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Tingkat Kepercayaan	N of Items
Karakteristik Usaha	0,781	0,6	12
Karakteristik Pembiayaan	0,602	0,6	12
Realisasi Pembiayaan iB Serbaguna	0,682	0,6	13

Sumber: Data diolah, SPSS 24 Tahun 2020

Dari hasil data IV.4 menunjukkan bahwa *Cronbach's Alpha* untuk variabel Karakteristik Usaha adalah  $0,781 > 0,6$  dapat

disimpulkan variabel Karakteristik Usaha ( $X_1$ ) adalah reliabel. Selanjutnya *Cronbach's Alpha* untuk variabel Karakteristik Pembiayaan adalah  $0,602 > 0,6$  dapat disimpulkan variabel Karakteristik Pembiayaan ( $X_2$ ) adalah reliabel. *Cronbach's Alpha* untuk variabel Realisasi Pembiayaan iB Serbaguna adalah  $0,682 > 0,6$  dapat disimpulkan variabel Realisasi Pembiayaan iB Serbaguna (Y) adalah reliabel.

### 3. Uji Statistik Deskriptif

Uji Statistik Deskriptif dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel IV.5**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Karakteristik Usaha	96	37	58	47.40	4.273
Karakteristik Pembiayaan	96	36	56	47.45	4.212
Realisasi Pembiayaan iB Serbaguna	96	37	61	49.67	4.772
Valid N (listwise)	96				

Sumber: Data diolah, *SPSS 24 Tahun 2020*

Berdasarkan tabel IV.5 dapat dilihat bahwa variabel karakteristik usaha dengan jumlah data (N) sebanyak 96 mempunyai nilai *mean* sebesar 47.40 dengan nilai minimum 37 dan nilai maksimum 58 serta standar deviasinya sebanyak 4, 273. Variabel karakteristik pembiayaan dengan jumlah data (N) sebanyak 96 mempunyai nilai *mean* sebesar 47.45 dengan nilai minimum 36 dan nilai maksimum 56 serta standar deviasinya sebanyak

4, 212. Variabel realisasi pembiayaan iB serbaguna dengan jumlah data (N) sebanyak 96 mempunyai nilai *mean* sebesar 49,67 dengan nilai minimum 37 dan nilai maksimum 61 serta standar deviasinya sebanyak 4,772.

#### 4. Uji Normalitas

Uji Normalitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel IV.6**  
**Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.02336623
Most Extreme Differences	Absolute	.116
	Positive	.079
	Negative	-.116
Kolmogorov-Smirnov Z		.116
Asymp. Sig. (2-tailed)		.003 <sup>c</sup>

Sumber: Data diolah, SPSS 24 Tahun 2020

Berdasarkan tabel IV.6 dapat dilihat nilai Kolmogorov-Smirnov Z adalah sebesar 0,116 dan lebih besar dari nilai signifikan 0,1 ( $0,116 > 0,1$ ). Jadi dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*.

#### 5. Uji Linieritas

Hasil uji linieritas dapat dilihat dari tabel berikut.

**Tabel IV.7**  
**Hasil Uji Linieritas**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Realisasi	Between	(Combined)	1760.769	20	88.038	16.402	,000

Pembiayaan iB Serbaguna * Karakteristik Usaha	Groups	Linearity	1702.528	1	1702.528	317.191	,000
		Deviation from Linearity	58.241	19	3.065	0.571	0.915
	Within Groups		402.564	75	5.368		
	Total		2163.333	95			

Sumber: Data diolah, *SPSS 24 Tahun 2020*

Berdasarkan tabel IV.7 nilai Sig. Sebesar 0.915. Jadi dapat disimpulkan nilai Sig. > 0,1 menunjukkan bahwa hubungan antara variabel karakteristik usaha terhadap realisasi pembiayaan iB serbaguna adalah linier.

**Tabel IV.8**  
**Hasil Uji Linieritas**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Realisasi Pembiayaan iB Serbaguna * Karakteristik Pembiayaan	Between Groups	(Combined)	1686.873	18	93.715	15.145	,000
		Linearity	1504.103	1	1504.103	243.076	,000
		Deviation from Linearity	182.77	17	10.751	1.737	0.053
	Within Groups		476.46	77	6.188		
	Total		2163.333	95			

Sumber: Data diolah, *SPSS 24 Tahun 2020*

Berdasarkan tabel IV.8 nilai Sig. Sebesar 0,053. Jadi dapat disimpulkan nilai Sig. < 0,1 menunjukkan bahwa hubungan antara variabel karakteristik pembiayaan terhadap keputusan menggunakan jasa perealisasi pembiayaan iB serbaguna adalah tidak linier.

## 6. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Multikolinearitas

Hasil uji Multikolinearitas dapat dilihat dari tabel berikut.

**Tabel IV.9**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-0.553	2.466		-0.224	0.823		
	Karakteristik Usaha	0.695	0.086	0.623	8.039	0	0.322	3.104
	Karakteristik Pembiayaan	0.364	0.088	0.321	4.146	0	0.322	3.104

a. Dependent Variable: Realisasi Pembiayaan iB Serbaguna

Sumber: Data diolah, SPSS 24 Tahun 2020

Berdasarkan tabel IV.9 dapat diketahui nilai *Tolerance* dari variabel karakteristik usaha adalah  $0,322 > 0,1$ . Sedangkan nilai *Tolerance* dari variabel karakteristik pembiayaan adalah  $0,322 > 0,1$ . Jadi dapat disimpulkan nilai *Tolerance* dari kedua variabel di atas lebih besar dari 0,1 sehingga tidak terjadi multikolinearitas.

Selanjutnya berdasarkan nilai *FIV* dari variabel karakteristik usaha adalah  $3,104 < 10$ . Sedangkan nilai *FIV* dari variabel karakteristik pembiayaan adalah  $3,104 < 10$ . Jadi dapat disimpulkan nilai *FIV* dari kedua variabel di atas lebih kecil dari 10 sehingga tidak terjadi multikolinearitas.

### b. Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji Heteroskedastisitas dapat dilihat dari tabel berikut.

**Tabel IV.10**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.178	1.578		.113	.910
	Karakteristik Usaha	-.040	.055	-.130	-.719	.474
	Karakteristik Pembiayaan	.068	.056	.220	1.218	.226

a. Dependent Variable: Abs\_RES

Sumber: Data diolah, SPSS 24 Tahun 2020

Berdasarkan tabel IV.10 diketahui bahwa nilai variabel karakteristik usaha memiliki nilai signifikansi *unstandardized residual* adalah 0,474 > 0,1, dan karakteristik pembiayaan memiliki nilai signifikansi *unstandardized residual* adalah 0,226 > 0,1. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 7. Uji Analisis Regresi Berganda

Hasil Uji Analisis Regresi Berganda dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel IV.11**  
**Hasil Analisis Regresi Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	.553	2.466		-.224	.823
	Karakteristik Usaha	.695	.086	.623	8.039	.000
	Karakteristik Pembiayaan	.364	.088	.321	4.146	.000
a. Dependent Variable: Realisasi Pembiayaan iB Serbaguna						

Sumber: Data diolah, *SPSS 24 Tahun 2020*

Dari tabel IV.11 dapat di lihat pada kolom *Unstandardized Coefficients* bagian kolom B, maka persamaan analisis regresi berganda dalam penelitian ini adalah :

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$RPiBS = \alpha + b_1KU + b_2KP + e.$$

$$RPiBS = 0,553 + 0,695 + 0,364 + e$$

Keterangan:

RPiBS : Realisasi Pembiayaan iB Serbaguna

a : Konstanta

b<sub>1</sub> b<sub>2</sub> : Koefisien Regresi Karakteristik

Ku : Karakteristik Usaha

Kp : Karakteristik Pembiayaan

e : *Prediction Error*

Dari persamaan regresi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa :

- 1) Nilai konstanta ( $\alpha$ ) bernilai positif sebesar 0,553 menunjukkan bahwa jika tidak terjadi perubahan variabel karakteristik usaha dan karakteristik pembiayaan ( nilai X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub> adalah 0) maka realisasi pembiayaan iB serbaguna adalah sebesar 0,553.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel karakteristik usaha sebesar 0,695, dapat diartikan bahwa setiap peningkatan karakteristik usaha

sebesar 1 satuan, maka realisasi pembiayaan iB serbaguna mengalami peningkatan sebesar 69,5%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan antara karakteristik usaha terhadap realisasi pembiayaan iB serbaguna.

- 3) Nilai koefisien regresi variabel karakteristik pembiayaan sebesar 0,364, dapat diartikan bahwa setiap peningkatan karakteristik pembiayaan sebesar 1 satuan, maka realisasi pembiayaan iB serbaguna mengalami peningkatan sebesar 36,4%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan antara karakteristik pembiayaan terhadap realisasi pembiayaan iB serbaguna.

## 8. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel IV.12**

Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ )				
Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.906 <sup>a</sup>	.820	.816	2.045

Sumber: Data diolah, *SPSS 24 Tahun 2020*

Berdasarkan hasil tabel IV.12 dapat diketahui bahwa nilai  $R^2$  0,820. Menunjukkan bahwa 82 persen variabel karakteristik usaha dan karakteristik pembiayaan terhadap realisasi pembiayaan iB serbaguna sedangkan 18 persennya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.



## 9. Hipotesis

### a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Adapun uji t yang digunakan adalah sebagai berikut:

**Tabel IV.13**  
**Hasil Uji Hipotesis (Uji-t/parsial)**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.553	2.466		-.224	.823
	Karakteristik Usaha	.695	.086	.623	8.039	.000
	Karakteristik Pembiayaan	.364	.088	.321	4.146	.000

a. Dependent Variable: Realisasi Pembiayaan iB Serbaguna

Sumber: Data diolah, SPSS 24 Tahun 2020

Berdasarkan tabel IV.14 pada variabel karakteristik usaha memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 8,039 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,66140 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $8,039 > 1,66140$ ) maka  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial karakteristik usaha berpengaruh terhadap realisasi pembiayaan iB serbaguna.

Selanjutnya pada variabel karakteristik pembiayaan memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 4,146 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,66140 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,146 > 1,66177$ ) maka  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial karakteristik pembiayaan berpengaruh terhadap realisasi pembiayaan iB serbaguna.

### b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Hasil uji simultan (F) dapat dilihat dari tabel berikut ini:

**Tabel IV.14**  
**Hasil Uji Simultaan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	611.376	2	305.688	75.436	.000 <sup>b</sup>
	Residual	376.863	93	4.052		
	Total	988.240	95			

Sumber: Data diolah, SPSS 24 Tahun 2020

$F_{\text{tabel}}$  untuk signifikansi  $\alpha = 0,1$  dengan *regression* (df 1) adalah 2 dan residual (df 2) adalah 93. Maka hasil untuk  $F_{\text{tabel}}$  adalah 2,36. Dari hasil uji simultan (F) diatas bahwa nilai  $F_{\text{hitung}}$  sebesar 75,436 sedangkan  $F_{\text{tabel}}$  sebesar 2,36 sehingga  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  ( $75,436 > 2,36$ ) maka  $H_a$  diterima. Selanjutnya untuk nilai Sig.  $> 0,1$  ( $0,000 < 0,1$ ) sehingga  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara simultan karakteristik usaha dan karakteristik pembiayaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap realisasi pembiayaan iB serbaguna.

### C. Pembahasan Hasil penelitian

Penelitian ini berjudul Pengaruh Karakteristik Usaha dan Karakteristik Pembiayaan Terhadap Realisasi Pembiayaan iB Serbaguna Pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan. Dari hasil analisis data yang dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan program SPSS Versi 24 diketahui bahwa:

## **1. Karakteristik Usaha Berpengaruh Positif Terhadap Realisasi Pembiayaan iB Serbaguna**

Hasil penelitian variabel Karakteristik Usaha ( $X_1$ ) terhadap Realisasi Pembiayaan iB Serbaguna, memiliki nilai koefisien regresi  $X_1$  sebesar 0,695 menyatakan bahwa setiap kenaikan Karakteristik Usaha 1 satuan maka akan meningkatkan Realisasi Pembiayaan iB Serbaguna Pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan. Nilai signifikansi variabel Karakteristik Usaha sebesar 0,000 yang berarti  $< 0,10$ . Sedangkan diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 8,039 serta nilai signifikansi 0,000 yang berarti nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $8,039 > 1,66140$ ) dan signifikansi  $0,000 < 0,10$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa Karakteristik Usaha berpengaruh positif signifikansi terhadap Realisasi Pembiayaan iB Serbaguna Pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan.

Penelitian ini diperkuat oleh teori Nurul Huda dalam buku Lembaga Keuangan Islam, bahwa karakteristik usaha adalah suatu karakteristik yang harus dimiliki setiap pewirausaha untuk menjalankan usahanya dan menjadi pendorong kesuksesannya. Karena semakin besar pendapatan usaha maka akan semakin besar pula kemampuan untuk mengangsur pembiayaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Istigfarin Maghfiroh yang berjudul “analisis pengaruh karakteristik individu, usaha dan pembiayaan terhadap realisasi pembiayaan mudharabah (studi kasus pada Nasabah KJKS BMT Tumang

Cepogo). Yang menyatakan bahwa semakin besar pendapatan maka akan semakin besar pula dalam membayar angsuran.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa karakteristik usaha berpengaruh terhadap realisasi pembiayaan iB serbaguna pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan.

## **2. Karakteristik Pembiayaan Berpengaruh Positif Terhadap Realisasi Pembiayaan iB Serbaguna**

Hasil penelitian variabel Karakteristik Pembiayaan ( $X_2$ ) terhadap Realisasi Pembiayaan iB Serbaguna, memiliki nilai koefisien regresi  $X_1$  sebesar 0,364 menyatakan bahwa setiap kenaikan Karakteristik Pembiayaan 1 satuan maka akan meningkatkan Realisasi Pembiayaan iB Serbaguna Pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan. Nilai signifikansi variabel Karakteristik Usaha sebesar 0,000 yang berarti  $< 0,10$ . Sedangkan diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 4,146 serta nilai signifikansi 0,000 yang berarti nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,146 > 1,66140$ ) dan signifikansi  $0,000 < 0,10$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa Karakteristik Pembiayaan berpengaruh positif signifikansi terhadap Realisasi Pembiayaan iB Serbaguna Pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan.

Penelitian ini diperkuat oleh teori Nur Rianto Al-Arif dalam buku Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoritis Praktis, bahwa karakteristik Pembiayaan adalah suatu bentuk agunan yang dijadikan syarat wajib dalam pengembalian pembiayaan syariah, dimana agunan dapat

memberikan keyakinan yang diajukan. Karena semakin besar nilai agunan maka akan semakin besar nilai uang yang direalisasikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ani Yuliawati dan Luh Ade Dyah Pradnya Budi yang berjudul “ pengaruh jumlah pembiayaan, jangka waktu pengembalian pembiayaan dan nilai jaminan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah pada BMT Pajar Cabang Bandar Lampung” yang menyatakan bahwa semakin tinggi nilai agunan yang dimiliki maka akan semakin besar dalam perealisasi.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa karakteristik pembiayaan berpengaruh terhadap realisasi pembiayaan iB serbaguna pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan.

### **3. Karakteristik Usaha dan Karakteristik Pembiayaan Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Realisasi Pembiayaan iB Serbaguna**

Berdasarkan hasil uji simultan (Uji F), diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $75,436 > 2,36$ ) yang mendukung hipotesis kedua, bahwa terdapat pengaruh antara variabel karakteristik usaha dan karakteristik pembiayaan secara simultan realisasi pembiayaan iB serbaguna pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan. Nilai signifikansi untuk variabel karakteristik usaha dan karakteristik pembiayaan sebesar 0,000 yang mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan terhadap realisasi pembiayaan iB serbaguna pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh

Ika Kusumaningtyas dengan judul “Pengaruh karakteristik personal, usaha, dan kredit terhadap tingkat pengembalian kredit di BPR Nusamba Adiwerna Kabupaten Tegal Tahun 2016”. Peneliti menyatakan karakteristik usaha dan karakteristik pembiayaan, berpengaruh secara simultan terhadap realisasi pembiayaan iB serbaguna pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan.

#### **D. Keterbatasan Peneliti**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna tentunya sangat sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melakukan penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan bahan materi dari penelitian ini, seperti kurangnya buku-buku yang menjelaskan lebih detail tentang variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini.
2. Dalam penyebaran angket (kuesioner) peneliti tidak mengetahui apakah responden mengisi kuesioner dengan jujur dalam menjawab setiap pernyataan yang diberikan sehingga mempengaruhi validitas data yang diperoleh.
3. Keterbatasan melakukan penelitian di beberapa waktu dikarenakan *social distancing* yang diakibatkan oleh Corona Virus (Covid-19) sehingga

peneliti mengalami kesulitan untuk mendapatkan kontak langsung dengan beberapa responden.

4. Keterbatasan waktu, tenaga, serta dana yang dimiliki sehingga tidak memungkinkan untuk meneliti lebih lanjut.

Meskipun demikian peneliti tetap berusaha dan selalu sabar agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna maupun hasil dari penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya kerja keras dan bantuan semua pihak, penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi ini dapat diselesaikan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan diperoleh nilai  $R^2$  (R Square) sebesar 0,820. Dengan persamaan  $R_{PiSB} = 0,553 + 0,695 + 0,364$  maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji-t pada penelitian ini, menunjukkan bahwa karakteristik usaha berpengaruh terhadap realisasi pembiayaan iB serbaguna pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan yang dibuktikan dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $8,039 > 1,66140$ ).
2. Berdasarkan uji-t pada penelitian ini, bahwa karakteristik pembiayaan berpengaruh terhadap realisasi pembiayaan iB serbaguna pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan yang dibuktikan dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,146 > 1,66140$ ).
3. Berdasarkan uji F pada penelitian ini, menunjukkan bahwa karakteristik usaha dan karakteristik pembiayaan berpengaruh terhadap realisasi pembiayaan iB serbaguna pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan yang dibuktikan dengan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $75.436 > 2,36$ ) sehingga Hipotesis diterima. Sehingga dapat disimpulkan karakteristik usaha dan karakteristik pembiayaan berpengaruh terhadap realisasi pembiayaan iB serbaguna pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan.



## **B. Saran**

Adapun saran yang dapat diberikan peneliti setelah melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak Bank, diharapkan lebih selektif lagi dalam memutuskan pemberian pembiayaan terutama mengenai jumlah pinjaman dan frekuensi pembiayaan yang akan diberikan harus dipertimbangkan dengan sebaik-baiknya, dengan lebih memprioritaskan penilaian pembiayaan pada faktor pengalaman lama usaha, dan pendapatan usaha calon anggota sebagai dasar pertimbangan dalam membuat keputusan penyaluran pembiayaan.
2. Bagi debitur sebaiknya dalam mengajukan pinjaman kepada Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan perlu disesuaikan dengan kemampuan debitur itu sendiri yang dapat diindikasikan dari pendapatan usaha yang diperoleh, dengan tidak memaksakan kehendak untuk mengajukan pinjaman yang melebihi batas kemampuannya, agar tidak terjadi masalah penunggakan pembiayaan atau kegagalan dalam pelunasan pembiayaan.
3. Kepada peneliti selanjutnya, agar dapat mengembangkan dan memperluas penelitian ini dengan meneliti Karakteristik lain yang dapat mempengaruhi Realisasi Pembiayaan iB Serbaguna.

## DAFTAR PUSTAKA

### DAFTAR BUKU

Abdul Halim. *Analisis Investasi di Aset Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015.

Abdullah bin Muhammad Alu Syaikh, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 4*, Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2017.

Abdurrahman Fahtoni, *Metode Penelitian dan Tehnik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.

Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insan , 2011.

Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2010.

Depertemen Agama RI *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: CV Diponegoro, 2010.

Hendry Tanjung dan Abristadevi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta: Gramata Publishing, 2013

Hasan *Pengantar Perbankan*. Jakarta : Gaung Persada Press Group, 2014.

Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2011.

Juliansyah Noor, *Metode Penelitian*. Jakarta: Kencana, 2013.

Khaerul Umam. *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: Pustaka Setia, 2013.

Laksana, *Panduan Praktis Account Office Bank Syariah*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010.

Lijan Poltak Sinambela. *Metodologi penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.

Marsono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Langkah-Langkah Menyusun Skripsi, Tesis, Atau disertai Menggunakan Tehnik Analsis Jalur (Path Analyisi) Dilengkapi Contoh Aplikasinya*. Bogor: IN MEDIA, 2014.

Mudrajad Kuncoro. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi Edisi 4*. Jakarta: Erlangga, 2013.

Muhammad Ridwan. *Manajemen Baitul Maal wa Tanwil (BMT)*. Yogyakarta: BPFE, 2010.

Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi Edisi 6*, Jakarta: Erlangga, 2010.

Nurul Huda, dkk, *Lembaga Keuangan Islam* Jakarta: PrenadaMedia Group, 2010).

Nur Rianto Al-Arif, *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoritis Praktis*, Bandung CV Pustaka Setia 2012.

Syukri Iska, *Bank Islam: Sistem Perbankan Syariah di Indonesia dalam Perspektif Fikih Ekonomi* Yogyakarta:Fajar Media Press, 2012.

Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2012

Tedi Rusman. *Statistika Penelitian Aplikasinya dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015.

#### SUMBER LAIN

Aries Anggiawan, Analisis Efektivitas Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Realisasi Pembiayaan Syariah pada sector Agribisnis (Studi Kasus BPRS Amanah Ummah, Bogor, 2010), Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB Bogor

Ika Kusumaningtyas “Pengaruh Karakteristik Personal, Karakteristik Usaha, Karakteristik Kredit, dan Jaminan Terhadap Tingkat Pengembalian Kredit di BPR Nusamba Adiwerna Kabupaten Tegal Tahun 2016” dalam Jurnal – vol.1 No. 2 Mei 2018.

Istighfarin Maghfiroh, *Analisis Pengaruh Karakteristik Usaha Individu Karakteristik Usaha dan Karakteristik Pembiayaan Terhadap Realisasi Pembiayaan Mudharabah (Studi Kasus pada Nasabah BMT Tumang Cepogo, 2018)* Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

Delima sari Lubis, *At-tijarah Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam 2016, Vol 2, No. 2*, hlm. 271.

Nadia Hidayati. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Realisasi Pembiayaan Mikro Syariah dan Dampaknya Terhadap Omset Usaha Nasabah Studi Kasus KJKS BMT UGT Sidogiri Cabang Koja Jakarta." *Muzara'ah* vol (2019).

Nofinawati, *At-tijarah Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam 2016, Vol 2, No. 1*, hlm. 104.

Nona Soraya, Dibagian Pemasaran, Wawancara di PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan pada tanggal 24 juli 2020.

www. Bank Sumut. Com/ statis-5-Sejarah bank sumut. Diakses pada tanggal 29 November 2020. Pukul 15.05.wib

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

- I. Data Pribadi
  - 1. Nama : Nurhasanah Sarumpaet
  - 2. Tempat dan Tanggal Lahir : Baruas, 20 Januari 1998
  - 3. Jenis Kelamin : Perempuan
  - 4. Agama : Islam
  - 5. Kewarga negaraan : WNI
  - 6. Alamat Lengkap : Baruas, Kec. Padangsidimpun Batunadua, Kota. Padangsidimpun, Provinsi Sumatera Utara.
  - 7. Nomor Telepon / Hp : 0813 8965 4035
  - 8. E-mail : nurh62767@gmail.com
- II. Data Orang Tua
  - 1. Nama Orang Tua
    - a. Ayah : Rai Harman Sarumpaet
    - b. Ibu : Timour Siregar
  - 2. Pekerjaan Orang Tua
    - a. Ayah : Petani
    - b. Ibu : Petani
  - 9. Alamat : Baruas, Kec. Padangsidimpun Batunadua, Kota. Padangsidimpun, Provinsi Sumatera Utara.
- III. Latar Belakang Pendidikan
  - 1. Tahun 2004-2010 : SD Negeri 200305 Ujunggurap
  - 2. 2010-2013 : Mts N1 Model Padangsidimpun
  - 3. 2013-2016 : SMK Negeri 3 Padangsidimpun
  - 4. 2016-2021 : Program Sarjana Ekonomi (S.E) Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpun

## SURAT VALIDASI ANGKET

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : H. Ali Hardana, M. Si

NIDN : 2013018303

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: “Pengaruh Karakteristik Usaha dan Karakteristik Pembiayaan Terhadap Realisasi Pembiayaan iB Serbaguna Pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan”.

Yang disusun oleh:

Nama : NurhasanahSarumpaet

Nim : 16 401 00167

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : PerbankanSyariah

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

1. ....
2. ....
3. ....

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

**Padangsidempuan,    November 2020**  
**Validator**

H. Ali Hardana, M. Si

NIDN 2013018303

## Lampiran 1

### A. Data Identitas Personal Responden

Nama : \_\_\_\_\_

Alamat : \_\_\_\_\_

Pekerjaan : \_\_\_\_\_

JenisKelamin  Pria  Wanita

Usia tahun  18-25 tahun  26-35 tahun  36- 45 tahun  
 46- 55 tahun  < 55 tahun

Status  : Menikah  BelumMenikah

Pendidikanterakhir  SD  SMP  SMA  
 Diploma  S1  > S1

### Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah dengan seksama setiap pernyataan dan jawaban yang tersedia
2. Jawab dan isilah sesuai dengan pernyataan di bawah ini dengan memberikan tanda centang (v) pada alternatif yang tersedia pada kolom jawaban.
3. Mohon jawaban dan berikan secara objektif untuk akurasi hasil penelitian, pada salah satu pilihan jawaban.

Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Kurang Setuju (KS)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
5	4	3	2	1

4. Semua jawaban Bapak/ Ibu dijamin kerahasiaannya
5. Pernyataan ini semua untuk tujuan penelitian

**A. Butir Angket Karakteristik Usaha (X<sub>1</sub>)**

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Terjadi peningkatan perputaran modal kerja setelah mendapatkan pembiayaan					
2	Setelah menerima pembiayaan terjadi penurunan laba usaha					
3	Penjualan/Produksi usaha semakin meningkat karena adanya tambahan modal dari pembiayaan					
4	Dengan adanya pemberian pembiayaan dapat meningkatkan produksi/ penjualan usaha					
5	Semakin lama saya berwirusaha semakin paham dalam hal pembiayaan					
6	Saya memilih pembiayaan dari pengalaman usaha saya					
7	Pengalaman usaha dapat dijadikan acuan dalam pemilihan pembiayaan					
8	Dari pengalaman usaha sudah paham dalam menentukan pilihan pembiayaan					
9	Dengan membuka usaha saya telah menciptakan lapangan kerja bagi diri dan orang lain					
10	Mampu melihat peluang yang muncul disekitar untuk berwirusaha.					
11	Setelah mengikuti seminar kewirausahaan, saya mampu menciptakan ide-ide kreatifitas.					
12	Dengan usaha yang sedang dijalankan sekarang dapat memenuhi kebutuhan keluarga.					



### B. Butir Angket Karakteristik Pembiayaan (X<sub>2</sub>)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Menurut sayabesarnya pinjaman yang diberikan sebanding dengan lamanya waktu untuk mengembalikannya					
2	Besarnya jumlah pembiayaan yang ditawarkan sesuai dengan pendapatan / pekerjaan anda					
3	Jumlah pembiayaan yang ditawarkan oleh pihak Bank Sumut Cabang Syariah Padang sidimpun cukup membantu dalam memenuhi kebutuhan modal usaha anda					
4	Besarnya jumlah pembiayaan yang ditawarkan sesuai dengan kebutuhan anda					
5	Jangka waktu pengembalian pembiayaan disesuaikan dengan besarnya jumlah pembiayaan yang dipinjam					
6	Adanya perbedaan jangka waktu pengembalian pembiayaan dengan besarnya jumlah pembiayaan yang kita minta					
7	Saya kesulitan mengembalikan pembiayaan yang diterima					
8	Jumlah pembiayaan yang diterima dapat mengembangkan usahanya					
9	Perbandingan nilai jaminan terhadap jumlah pembiayaan dan ditetapkan atas nilai jaminan utama (barang dagangan dan piutang dagang) ditambah nilai jaminan tambahan (tanah, bangunan, dll)					
10	Agunan berupa jaminan tambahan (tanah, bangunan) harus disertakan dengan bukti surat kepemilikan yang sah					
11	Penyerahan dokumen agunan pembiayaan diwajibkan dan diserahkan oleh calon debitur disertai dengan surat kepemilikan sah					
12	Para calon debitur dengan total aset dibawah 50 jutadan omzet penjualan dibawah 300 jutapertah tidak diwajibkan untuk memenuhi jaminan tambahan					

### C. Butir Angket Realisasi Pembiayaan (Y)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Pembiayaan yang diberikan sangat bermanfaat untuk perkembangan usaha saya.					
2	Saya dapat menggunakan dana dari pembiayaan yang diberikan untuk membeli peralatan agar menjadi lebih lengkap, sehingga dapat mempermudah dan mempercepat proses produksi.					
3	Jangka waktu pinjaman yang diberikan tergolong lama sehingga meringankan pembayaran cicilan.					
4	Bagi hasil yang ditawarkan tergolong rendah dan dapat dijangkau.					
5	Adanya penginputan data nasabah dan data barang jaminan					
6	Laporan keuangan dari para debitur selalu diaudit oleh akuntan public					
7	Pencairan fasilitas pembiayaan dilakukan bila seluruh persyaratan telah dipenuhi					
8	Dilakukan verifikasi atas pencocokan dan keabsahan pencairan, jumlah, serta syarat-syarat yang lain					
9	Pembiayaan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan saya					
10	Prosedur pembiayaan di bank sumut cabang syariah padangsidimpuan tergolong cepat					
11	Perusahaan memiliki catatan data nasabah beserta jaminannya yang cukup lengkap dan akurat					
12	Terdapat dokumen yang berisikan pengikatan perjanjian kontrak antara nasabah dengan pihak bank					
13	Bagian analisis pembiayaan melakukan wawancara pendahuluan dengan calon nasabah					

Padangsidimpuan, November 2020

Debitur

---

## Lampiran 2

HasilTanggapanRespondenVariabelKarakteristik Usaha (X<sub>1</sub>)

Responden	ButirSoal												Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	4	1	4	4	4	3	4	3	5	4	5	4	45
2	4	1	4	5	5	4	3	4	5	4	4	5	48
3	4	2	4	4	4	4	4	3	5	4	4	5	47
4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	43
5	4	3	4	3	4	5	5	4	5	3	4	5	49
6	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	5	4	45
7	5	4	5	4	5	4	4	3	3	4	3	4	48
8	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	5	4	45
9	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	5	4	46
10	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	48
11	3	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	4	48
12	5	2	4	3	4	5	5	3	4	4	4	5	48
13	4	3	4	3	4	5	5	4	4	4	5	4	49
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	49
15	4	3	5	3	4	3	3	3	4	3	4	5	44
16	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	5	44
17	4	3	4	3	3	5	3	3	4	4	3	3	42
18	4	3	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	50
19	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	50
20	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	49
21	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	50
22	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	50
23	4	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	50
24	3	2	4	4	4	5	3	4	4	4	4	5	46
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
26	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	50
27	4	3	4	5	4	5	5	2	5	5	4	4	50
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	49
29	4	3	4	4	4	4	3	4	5	4	5	4	48
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
31	4	2	4	5	5	5	4	4	4	2	5	4	48
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
33	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	49
34	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	45
35	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	51
36	4	3	4	5	4	5	4	3	4	4	4	4	48
37	4	2	5	4	2	4	3	4	4	4	4	4	44
38	4	2	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	49
39	4	2	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	48
40	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	50

<b>41</b>	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	<b>50</b>
<b>42</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>48</b>
<b>43</b>	4	2	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	<b>47</b>
<b>44</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>48</b>
<b>45</b>	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	3	4	<b>50</b>
<b>46</b>	5	4	3	4	4	2	3	3	4	4	2	5	<b>43</b>
<b>47</b>	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	<b>45</b>
<b>48</b>	5	4	3	5	4	3	4	3	4	5	3	4	<b>47</b>
<b>49</b>	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>47</b>
<b>50</b>	3	2	4	5	3	5	4	4	5	4	4	4	<b>47</b>
<b>51</b>	4	3	3	4	4	5	4	3	4	4	5	4	<b>47</b>
<b>52</b>	5	2	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	<b>48</b>
<b>53</b>	4	2	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	<b>50</b>
<b>54</b>	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	<b>42</b>
<b>55</b>	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	<b>52</b>
<b>56</b>	5	2	4	4	3	4	5	3	4	4	5	4	<b>47</b>
<b>57</b>	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	<b>54</b>
<b>58</b>	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	<b>46</b>
<b>59</b>	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	3	5	<b>48</b>
<b>60</b>	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	<b>52</b>
<b>61</b>	5	4	4	5	5	3	4	4	5	5	3	4	<b>51</b>
<b>62</b>	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	<b>42</b>
<b>63</b>	4	3	2	4	5	3	4	2	5	4	3	4	<b>43</b>
<b>64</b>	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	<b>44</b>
<b>65</b>	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	<b>42</b>
<b>66</b>	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	<b>44</b>
<b>67</b>	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	<b>42</b>
<b>68</b>	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	<b>44</b>
<b>69</b>	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	2	3	<b>40</b>
<b>70</b>	4	3	4	5	5	5	3	4	5	5	5	3	<b>51</b>
<b>71</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>48</b>
<b>72</b>	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	<b>42</b>
<b>73</b>	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	<b>42</b>
<b>74</b>	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	2	5	<b>40</b>
<b>75</b>	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	<b>46</b>
<b>76</b>	4	4	2	4	4	3	4	2	4	4	3	4	<b>42</b>
<b>77</b>	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	2	2	<b>40</b>
<b>78</b>	4	3	2	4	5	2	4	2	5	4	2	2	<b>39</b>
<b>79</b>	4	3	4	5	4	3	3	4	4	5	3	3	<b>45</b>
<b>80</b>	4	1	4	4	4	5	4	4	4	4	2	2	<b>42</b>
<b>81</b>	4	3	3	4	4	5	4	3	4	4	2	4	<b>44</b>
<b>82</b>	4	4	2	4	5	3	3	2	5	5	3	3	<b>43</b>
<b>83</b>	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	<b>45</b>
<b>84</b>	4	4	2	4	4	3	5	2	4	4	3	4	<b>43</b>
<b>85</b>	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	<b>44</b>
<b>86</b>	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	<b>42</b>



### HasilTanggapanRespondenVariabelKarakteristikPembiayaan (X<sub>2</sub>)

Responden	ButirSoal												Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	4	4	5	4	5	5	4	5	3	4	4	2	49
2	4	4	4	4	4	5	3	3	2	5	3	3	44
3	4	4	4	5	4	4	4	3	5	4	4	2	47
4	4	4	5	4	3	3	3	3	3	3	4	4	43
5	5	4	4	3	5	4	4	5	4	3	4	3	48
6	5	3	5	3	4	3	4	4	4	4	5	4	48
7	5	2	5	5	5	4	4	3	3	4	3	4	47
8	3	4	4	2	4	5	3	4	3	4	5	4	45
9	4	3	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	49
10	5	4	4	5	3	4	3	3	4	4	4	3	46
11	5	4	3	4	4	5	4	4	3	2	1	2	41
12	4	5	4	5	4	4	5	3	4	4	4	1	47
13	3	3	5	4	3	4	5	5	4	4	5	4	49
14	3	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	2	44
15	4	3	4	3	2	4	3	3	4	3	4	1	38
16	3	3	5	2	5	5	4	5	4	5	4	1	46
17	4	3	4	3	3	2	5	3	3	4	3	3	40
18	4	4	4	5	4	3	3	4	4	5	4	4	48
19	4	1	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	49
20	4	5	4	4	5	5	4	3	3	4	4	3	48
21	3	3	5	2	4	3	4	5	5	4	5	4	47
22	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	1	47
23	5	5	5	5	5	4	4	5	3	4	4	1	50
24	5	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	3	47
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
26	3	5	4	2	4	5	4	4	4	4	4	2	45
27	4	5	5	5	4	3	5	5	3	5	4	1	49
28	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	43
29	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	3	52
30	4	4	5	2	4	4	5	3	4	4	4	2	45
31	4	5	4	5	5	3	4	4	3	2	5	4	48
32	3	5	4	3	4	4	3	5	4	4	4	4	47
33	4	5	5	4	2	3	4	4	5	4	4	3	47
34	3	5	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	46
35	4	4	4	5	4	5	4	3	3	5	4	4	49
36	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	3	50
37	3	4	5	3	5	4	3	3	4	4	4	3	45
38	4	4	4	5	4	4	5	2	4	4	5	4	49
39	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	2	49
40	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	49
41	4	5	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	49

<b>42</b>	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	<b>43</b>
<b>43</b>	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	<b>52</b>
<b>44</b>	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	<b>47</b>
<b>45</b>	5	5	4	5	3	5	3	4	5	4	3	2	<b>48</b>
<b>46</b>	5	4	3	4	4	2	3	5	4	4	2	3	<b>43</b>
<b>47</b>	4	5	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	<b>45</b>
<b>48</b>	5	5	3	5	4	3	4	3	4	5	3	4	<b>48</b>
<b>49</b>	4	5	3	4	2	4	3	5	4	4	4	4	<b>46</b>
<b>50</b>	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	<b>56</b>
<b>51</b>	3	5	3	4	4	5	4	3	4	4	5	4	<b>48</b>
<b>52</b>	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	<b>49</b>
<b>53</b>	3	5	4	5	5	4	3	4	5	4	4	3	<b>49</b>
<b>54</b>	4	5	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	<b>45</b>
<b>55</b>	2	5	4	5	5	4	4	5	3	5	4	4	<b>50</b>
<b>56</b>	2	5	5	4	5	5	3	5	5	4	4	3	<b>50</b>
<b>57</b>	5	4	4	4	5	5	3	3	5	4	5	3	<b>50</b>
<b>58</b>	3	5	4	4	5	3	4	5	4	4	5	4	<b>50</b>
<b>59</b>	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	5	2	<b>44</b>
<b>60</b>	4	5	4	1	1	4	4	4	5	1	4	1	<b>38</b>
<b>61</b>	5	4	4	1	5	3	4	5	5	5	5	4	<b>50</b>
<b>62</b>	4	4	4	3	5	3	4	4	5	3	3	2	<b>44</b>
<b>63</b>	3	5	5	4	5	3	3	3	5	4	4	4	<b>48</b>
<b>64</b>	5	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	<b>45</b>
<b>65</b>	3	4	3	4	4	3	3	3	1	4	3	3	<b>38</b>
<b>66</b>	4	5	5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	<b>48</b>
<b>67</b>	3	4	3	1	4	3	5	3	4	4	3	3	<b>40</b>
<b>68</b>	4	4	5	4	4	3	3	3	1	4	3	2	<b>40</b>
<b>69</b>	4	5	3	4	4	2	5	3	4	4	2	3	<b>43</b>
<b>70</b>	5	5	4	3	5	3	5	4	5	4	4	3	<b>50</b>
<b>71</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>48</b>
<b>72</b>	4	5	5	4	4	3	5	3	4	4	3	3	<b>47</b>
<b>73</b>	4	4	3	4	3	3	3	3	1	4	3	1	<b>36</b>
<b>74</b>	5	4	4	3	3	2	3	4	3	3	2	3	<b>39</b>
<b>75</b>	4	5	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	<b>47</b>
<b>76</b>	4	4	2	4	4	3	5	2	4	4	3	4	<b>43</b>
<b>77</b>	4	4	3	4	4	2	2	3	2	4	2	2	<b>36</b>
<b>78</b>	3	5	2	2	5	2	3	2	4	4	2	1	<b>35</b>
<b>79</b>	5	3	3	5	4	3	3	3	4	5	3	3	<b>44</b>
<b>80</b>	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	2	<b>40</b>
<b>81</b>	3	5	3	3	4	2	4	3	3	4	2	4	<b>40</b>
<b>82</b>	4	4	2	4	5	3	5	2	4	4	3	1	<b>41</b>
<b>83</b>	5	3	4	4	3	2	4	4	4	4	2	4	<b>43</b>
<b>84</b>	3	5	5	3	4	3	4	2	4	4	3	4	<b>44</b>
<b>85</b>	5	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	1	<b>43</b>
<b>86</b>	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	<b>41</b>
<b>87</b>	5	5	5	4	5	4	4	5	3	4	4	1	<b>49</b>

<b>88</b>	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	<b>44</b>
<b>89</b>	4	3	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	<b>48</b>
<b>90</b>	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	2	<b>50</b>
<b>91</b>	5	4	5	4	3	3	4	3	3	4	5	4	<b>47</b>
<b>92</b>	3	3	4	5	4	4	4	5	5	4	4	3	<b>48</b>
<b>93</b>	5	5	4	4	3	3	4	4	4	4	5	4	<b>49</b>
<b>94</b>	4	4	5	5	3	4	3	4	5	5	4	2	<b>48</b>
<b>95</b>	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	<b>46</b>
<b>96</b>	4	3	5	4	4	5	5	4	4	4	4	3	<b>49</b>





<b>45</b>	5	4	4	2	3	5	3	4	5	4	3	4	4	<b>50</b>
<b>46</b>	5	4	3	4	4	2	3	3	4	4	2	3	4	<b>45</b>
<b>47</b>	4	5	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	<b>50</b>
<b>48</b>	5	4	3	2	4	3	4	3	4	5	3	4	5	<b>49</b>
<b>49</b>	4	5	3	4	2	4	3	2	4	4	4	4	4	<b>47</b>
<b>50</b>	5	5	1	3	5	5	4	4	5	5	5	4	5	<b>56</b>
<b>51</b>	3	5	3	4	4	5	4	3	4	4	5	4	4	<b>52</b>
<b>52</b>	5	4	2	1	4	4	5	4	4	4	4	5	4	<b>50</b>
<b>53</b>	3	2	3	3	5	4	3	4	5	5	4	4	5	<b>50</b>
<b>54</b>	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	<b>48</b>
<b>55</b>	2	2	4	2	5	4	4	4	3	5	4	4	5	<b>48</b>
<b>56</b>	2	5	2	4	3	5	3	5	4	4	4	5	4	<b>50</b>
<b>57</b>	5	4	2	3	4	5	3	4	4	4	4	4	4	<b>50</b>
<b>58</b>	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	<b>49</b>
<b>59</b>	3	4	4	4	4	3	3	4	1	4	3	5	4	<b>46</b>
<b>60</b>	4	4	2	2	5	4	4	4	5	5	4	4	5	<b>52</b>
<b>61</b>	5	4	3	1	4	3	4	4	5	5	3	4	5	<b>50</b>
<b>62</b>	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	<b>45</b>
<b>63</b>	4	5	2	4	5	3	3	2	5	4	3	4	4	<b>48</b>
<b>64</b>	5	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	<b>49</b>
<b>65</b>	3	4	3	4	4	3	3	3	1	4	3	3	4	<b>42</b>
<b>66</b>	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	<b>48</b>
<b>67</b>	5	4	3	1	4	3	3	3	4	4	3	3	4	<b>44</b>
<b>68</b>	4	4	3	4	4	3	3	3	1	4	3	4	4	<b>44</b>
<b>69</b>	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	2	3	4	<b>44</b>
<b>70</b>	3	5	3	3	4	4	3	4	5	4	5	3	4	<b>50</b>
<b>71</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>52</b>
<b>72</b>	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	<b>46</b>
<b>73</b>	4	4	3	4	3	3	3	3	1	4	3	4	4	<b>43</b>
<b>74</b>	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	<b>40</b>
<b>75</b>	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	<b>50</b>
<b>76</b>	4	4	2	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	<b>46</b>
<b>77</b>	4	4	3	4	4	2	2	3	2	4	2	2	4	<b>40</b>
<b>78</b>	3	3	2	2	5	2	2	2	4	4	2	2	4	<b>37</b>
<b>79</b>	4	3	3	5	4	3	3	4	4	5	3	3	5	<b>49</b>
<b>80</b>	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	2	4	<b>44</b>
<b>81</b>	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	2	4	3	<b>41</b>
<b>82</b>	4	4	2	4	5	3	3	2	4	4	3	3	4	<b>45</b>
<b>83</b>	5	3	4	4	3	2	4	4	4	4	2	4	4	<b>47</b>
<b>84</b>	3	4	2	3	4	3	4	2	4	4	3	4	3	<b>43</b>
<b>85</b>	5	4	3	3	4	2	3	3	4	4	1	1	3	<b>40</b>
<b>86</b>	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	<b>44</b>
<b>87</b>	5	2	3	4	5	4	4	5	3	4	4	2	4	<b>49</b>
<b>88</b>	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	<b>48</b>
<b>89</b>	4	3	1	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	<b>45</b>
<b>90</b>	5	2	3	4	4	4	4	4	5	4	4	2	5	<b>50</b>
<b>91</b>	5	4	2	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	<b>48</b>
<b>92</b>	3	3	4	3	4	4	4	4	5	4	4	3	5	<b>50</b>

<b>93</b>	5	3	3	4	3	3	4	4	4	4	5	4	4	<b>50</b>
<b>94</b>	4	4	2	4	3	4	3	4	5	5	4	4	4	<b>50</b>
<b>95</b>	5	4	2	1	4	4	4	4	3	4	4	5	4	<b>48</b>
<b>96</b>	4	4	2	3	3	2	4	1	4	4	4	1	5	<b>41</b>

## Lampiran 3

## Titik Persentase Distribusi t (df = 81-120)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung.

## Lampiran 4 Hasil Analisi Data

### 1. Uji Validitas

Correlations														
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	Total
P1	Pearson Correlation	1	.193	.178	.220*	.314**	.196	.085	.096	.192	.252*	.094	.148	.390**
	Sig. (2-tailed)		.059	.083	.031	.002	.056	.411	.350	.061	.013	.361	.149	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
P2	Pearson Correlation	.193	1	-.054	.377*	.312**	.264**	.106	-.110	.039	.131	.102	.018	.358**
	Sig. (2-tailed)	.059		.604	.000	.002	.009	.304	.287	.708	.204	.320	.862	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
P3	Pearson Correlation	.178	-.054	1	.023	.020	.380**	.284**	.722*	-	.041	.431**	.333*	.561**
	Sig. (2-tailed)	.083	.604		.824	.850	.000	.005	.000	.902	.695	.000	.001	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
P4	Pearson Correlation	.220*	.377*	.023	1	.389**	.330**	.158	.074	.277**	.492**	.114	.010	.491**
	Sig. (2-tailed)	.031	.000	.824		.000	.001	.124	.474	.006	.000	.270	.925	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
P5	Pearson Correlation	.314*	.312*	.020	.389*	1	.273**	.185	.031	.341**	.251*	.173	.014	.469**
	Sig. (2-tailed)	.002	.002	.850	.000		.007	.071	.764	.001	.014	.092	.893	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
P6	Pearson Correlation	.196	.264*	.380*	.330*	.273**	1	.522**	.347*	.225*	.143	.735**	.498*	.819**
	Sig. (2-tailed)	.056	.009	.000	.001	.007		.000	.001	.028	.166	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
P7	Pearson Correlation	.085	.106	.284*	.158	.185	.522**	1	.207*	.140	.104	.496**	.722*	.655**
	Sig. (2-tailed)	.411	.304	.005	.124	.071	.000		.043	.173	.312	.000	.000	.000

	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
P8	Pearson Correlation	.096	-.110	.722*	.074	.031	.347**	.207*	1	.060	.003	.427**	.237*	.525**
	Sig. (2-tailed)	.350	.287	.000	.474	.764	.001	.043		.559	.973	.000	.020	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
P9	Pearson Correlation	.192	.039	-.013	.277*	.341**	.225*	.140	.060	1	.273**	.227*	.060	.389**
	Sig. (2-tailed)	.061	.708	.902	.006	.001	.028	.173	.559		.007	.026	.565	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
P10	Pearson Correlation	.252*	.131	.041	.492*	.251*	.143	.104	.003	.273**	1	.036	-.023	.354**
	Sig. (2-tailed)	.013	.204	.695	.000	.014	.166	.312	.973	.007		.724	.820	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
P11	Pearson Correlation	.094	.102	.431*	.114	.173	.735**	.496**	.427*	.227*	.036	1	.488*	.740**
	Sig. (2-tailed)	.361	.320	.000	.270	.092	.000	.000	.000	.026	.724		.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
P12	Pearson Correlation	.148	.018	.333*	.010	.014	.498**	.722**	.237*	.060	-.023	.488**	1	.584**
	Sig. (2-tailed)	.149	.862	.001	.925	.893	.000	.000	.020	.565	.820	.000		.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Total	Pearson Correlation	.390*	.358*	.561*	.491*	.469**	.819**	.655**	.525*	.389**	.354**	.740**	.584*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



P10	Pearson Correlation	-.051	.059	.086	.189	.161	.163	.041	.053	.101	1	.199	-.053	.331**
	Sig. (2-tailed)	.625	.569	.404	.065	.117	.112	.692	.611	.329		.052	.610	.001
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
P11	Pearson Correlation	-.071	.046	.404**	.092	.168	.503*	.238*	.296*	.354**	.199	1	.229*	.690**
	Sig. (2-tailed)	.490	.658	.000	.375	.101	.000	.020	.003	.000	.052		.025	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
P12	Pearson Correlation	-.019	.078	.179	-	.082	.355*	.045	.048	.040	-.053	.229*	1	.390**
	Sig. (2-tailed)	.855	.447	.081	.923	.426	.000	.663	.639	.698	.610	.025		.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Total	Pearson Correlation	.189	.280**	.470**	.381*	.384**	.642*	.388*	.484*	.480**	.331**	.690**	.390**	1
	Sig. (2-tailed)	.065	.006	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).





P10	Pearson Correlation	-	.059	.086	.189	.161	.163	.041	.053	.101	1	.199	-.053	.331**	.317**	
	Sig. (2-tailed)	.051	.625	.569	.404	.065	.117	.112	.692	.611	.329		.052	.610	.001	.002
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
P11	Pearson Correlation	-	.046	.404*	.092	.168	.503**	.238*	.296**	.354*	.199	1	.229*	.690**	.593**	
	Sig. (2-tailed)	.071	.490	.658	.000	.375	.101	.000	.020	.003	.000	.052		.025	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
P12	Pearson Correlation	-	.078	.179	-	.082	.355**	.045	.048	.040	-.053	.229*	1	.390**	.308**	
	Sig. (2-tailed)	.019	.855	.447	.081	.923	.426	.000	.663	.639	.698	.610	.025		.000	.002
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
P13	Pearson Correlation	.189	.280**	.470*	.381*	.384**	.642**	.388**	.484**	.480*	.331**	.690**	.390**	1	.834**	
	Sig. (2-tailed)	.065	.006	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000		.000	
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Total	Pearson Correlation	.154	.250*	.312*	.432*	.341**	.578**	.239*	.347**	.384*	.317**	.593**	.308**	.834**	1	
	Sig. (2-tailed)	.133	.014	.002	.000	.001	.000	.019	.001	.000	.002	.000	.002	.000		
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).																
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).																

## 2. Uji Reabilitas

### Karakteristik Usaha

<b>Case Processing Summary</b>			
		N	%
Cases	Valid	96	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	96	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.781	12

### Karakteristik Pembiayaan

<b>Case Processing Summary</b>			
		N	%
Cases	Valid	96	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	96	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.602	12

### Realisasi Pembiayaan iB Serbaguna

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	96	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	96	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.683	13

### 3. Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Karakteristik Usaha	96	37	58	47.40	4.273
Karakteristik Pembiayaan	96	36	56	47.45	4.212
Realisasi Pembiayaan iB Serbaguna	96	37	61	49.67	4.772
Valid N (listwise)	96				

### 4. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.02336623
Most Extreme Differences	Absolute	.116
	Positive	.079
	Negative	-.116
Test Statistic		.116
Asymp. Sig. (2-tailed)		.003 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

### 5. Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Realisasi Pembiayaan * Karakteristik Usaha	Between Groups	(Combined)	1760.769	20	88.038	16.402	.000
		Linearity	1702.528	1	1702.528	317.191	.000
		Deviation from Linearity	58.241	19	3.065	.571	.915
	Within Groups		402.564	75	5.368		
	Total		2163.333	95			

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	(Combined)	1686.873	18	93.715	15.145	.000
	Linearity	1504.103	1	1504.103	243.076	.000
	Deviation from Linearity	182.770	17	10.751	1.737	.053
Within Groups		476.460	77	6.188		

Total	2163.333	95			
-------	----------	----	--	--	--

## 6. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.553	2.466		-.224	.823		
	Karakteristik Usaha	.695	.086	.623	8.039	.000	.322	3.104
	Karakteristik Pembiayaan	.364	.088	.321	4.146	.000	.322	3.104

a. Dependent Variable: Realisasi Pembiayaan iB Serbaguna

### b. Heteroskedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.178	1.578		.113	.910
	Karakteristik Usaha	-.040	.055	-.130	-.719	.474
	Karakteristik Pembiayaan	.068	.056	.220	1.218	.226

a. Dependent Variable: Abs\_RES

## 7. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.553	2.466		-.224	.823
	Karakteristik Usaha	.695	.086	.623	8.039	.000
	Karakteristik Pembiayaan	.364	.088	.321	4.146	.000

a. Dependent Variable: Realisasi Pembiayaan iB Serbaguna

## 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.906 <sup>a</sup>	.820	.816	2.045
a. Predictors: (Constant), Karakteristik Pembiayaan, Karakteristik Usaha				

## 9. Uji Hipotesis

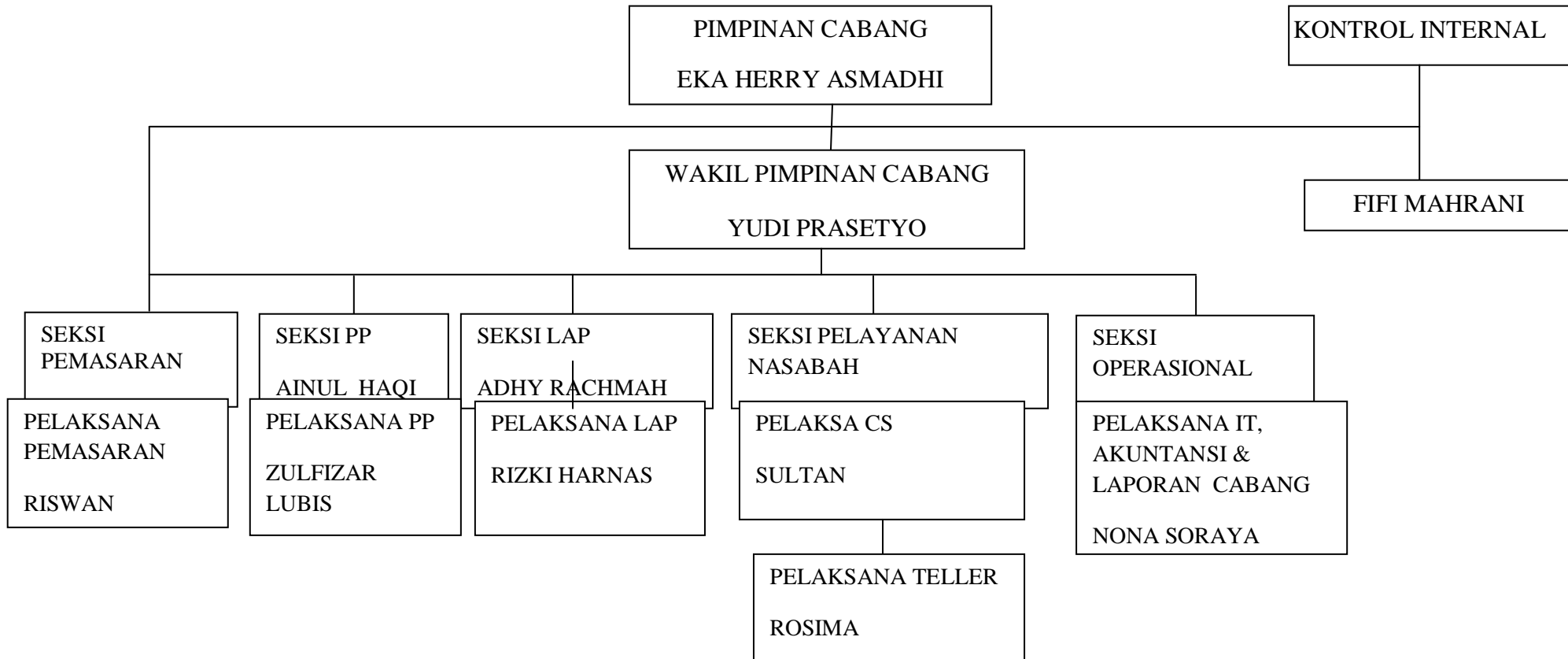
### a. Uji Signifikansi Parsial ( Uji t)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.553	2.466		-.224	.823
	Karakteristik Usaha	.695	.086	.623	8.039	.000
	Karakteristik Pembiayaan	.364	.088	.321	4.146	.000
a. Dependent Variable: Realisasi Pembiayaan iB Serbaguna						

### b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	611.376	2	305.688	75.436	.000 <sup>b</sup>
	Residual	376.863	93	4.052		
	Total	988.240	95			



**Struktur Organisasi PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan****STRUKTUR ORGANISASI PT. BANK SUMUT CABANG SYARIAH****PADANGSIDIMPUN PERIODE 2020**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
 Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4.5 Sihitang 22733  
 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1711 /In.14/G.1/G.4b/PP.00.9/08/2020  
 Lampiran : -  
 Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

31 Agustus 2020

Yth. Bapak/Ibu:

1. Windari : Pembimbing I
2. Rini Hayati Lubis : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Nur Hasanah Sarumpaet  
 NIM : 1640100167  
 Program Studi : Perbankan Syariah -  
 Judul Skripsi : Pengaruh Karakteristik Usaha dan Karakteristik Pembiayaan Terhadap Realisasi Pembiayaan IB Serbaguna pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



an. Dekan,  
 Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :  
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
 Jalan T. Rizal Nuridin Km. 4,5 Sihitang 22733  
 Telepon (0634) 22180 Faksimile (0634) 24022

Nomor : 1071/In.14/G.1/G.4b/TL.00/06/2020  
 Hal : Mohon Izin Pra Riset

19 Juni 2020

Yth; Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan.

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan menerangkan bahwa:

Nama : Nurhasanah Sarumpaet  
 NIM : 1640100167  
 Semester : VIII (Delapan)  
 Program Studi : Perbankan Syariah  
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul: " Pengaruh Karakteristik Usaha dan Karakteristik Pembiayaan Terhadap Realisasi Pembjayaan iB Serbaguna pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan ".

Sehubungan dengan itu, atas bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan,  
 Wakil Dekan Bidang Akademik  
  
 Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:  
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
 Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 2326 /In.14/G.1/G.4b/TL.00/10/2020  
 Hal : Mohon Izin Riset

13 Oktober 2020

Yth; Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan.

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan menerangkan bahwa:

Nama	: Nurhasanah Sarumpaet
NIM	: 1640100167
Semester	: IX (Sembilan)
Program Studi	: Perbankan Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul: " Pengaruh Karakteristik Usaha dan karakteristik Pembiayaan Terhadap Realisasi Pembiayaan iB Serbaguna pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan ".

Sehubungan dengan itu, bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas adalah sangat diharapkan.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



Wakil Dekan  
 Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:  
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan

**Bank SUMUT** Unit Usaha Syariah  
Memberikan Pelayanan Terbaik

**KANTOR PUSAT**  
Jl. Imam Bonjol No. 18, Medan  
Phone : (061) 4155100 - 4515100  
Facsimile : (061) 4142937 - 4512652

**KANTOR CABANG SYARIAH:**  
Padangsidimpuan

Nomor : 128/KCSy02-Ops/L/2020  
Lampiran : -

P. Sidimpuan, 26 Oktober 2020

Kepada Yth,  
Wakil Dekan Bidang Akademik,  
IAIN Padangsidimpuan  
Jl. Tengku Rizal Nurdin Km 4.5 sihitang  
Di -  
Padangsidimpuan

**H a l : Keterangan Izin Riset**


Assalamu'alaikum Wr. Wb,  
Sehubungan dengan surat Bapak No. 2326/In.14/G.1/G.4b/TL.00/10/2020 tanggal 13 Oktober 2020 perihal **Mohon Izin Riset**, dengan ini kami sampaikan sebagai berikut :

1. Permohonan Izin Riset atas nama Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan dengan data data dibawah ini :
  - a. Nama : Nurhasanah Sarumpaet
  - b. NIM : 1640100167
  - c. Semester : XI (sembilan)
  - d. Jurusan : Perbankan Syariah
  - e. Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan

Disetujui untuk melaksanakan riset di PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan yang dilaksanakan maksimal 3 (tiga) bulan sejak tanggal surat ini diterbitkan.
2. Selama Riset, mahasiswa tersebut dibimbing oleh Pemimpin PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan serta menjaga rahasia bank dan diharapkan mensosialisasikan keberadaan PT. Bank Sumut dilingkungannya.
3. Setelah mahasiswa selesai dalam penulisan Skripsi, Mahasiswa tersebut diwajibkan menyerahkan 1 (satu) eksemplar Skripsi kepada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan.

Demikian agar dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb,  
PT. Bank SUMUT  
KCSy Padangsidimpuan

  
**EKA HERRY ASMADHI**  
Pj. Pemimpin Cabang

cc  
- Peringgal



CABANG SYARIAH:

Padangsidimpuan

**Bank SUMUT** Unit Usaha Syariah  
Memberikan Pelayanan Terbaik

**KANTOR PUSAT**

Jl. Imam Bonjol No. 18, Medan  
Phone : (061) 4155100 - 4515100  
Facsimile : (061) 4142937 - 4512652

Nomor : 141/KCSy02-Ops/L/2020

Lampiran : -

P. Sidimpuan, 28 Desember 2020

Kepada Yth,  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
IAIN Padangsidimpuan  
Jl. Tengku Rizal Nurdin Km 4.5 sihitang  
Di -  
Padangsidimpuan

**H a l : Keterangan Selesai Riset**

Assalamu'alaikum Wr. Wb,

"Semoga Bapak dan seluruh staff dalam keadaan sehat wal 'afiat dan selalu dalam lindungan Allah Swt"

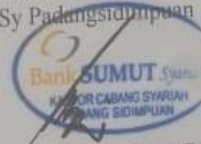
Sehubungan dengan surat Bapak No. 2326/In.14/G.1/G.4b/TL.00/10/2020 tanggal 13 Oktober 2020 perihal **Mohon Izin Riset**, dengan ini kami sampaikan sebagai berikut :

- Nama : Nurhasanah Sarumpaet
- NIM : 1640100167
- Semester : XI (sembilan)
- Jurusan : Perbankan Syariah
- Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan

Benar telah melakukan Riset di Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan pada tanggal 26 Oktober 2020 sampai dengan 28 Desember 2020.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb,  
PT. Bank SUMUT  
KCSy Padangsidimpuan



**EKA HERRY ASMADHI**  
Pj. Pemimpin Cabang

CC : - Peringgal

## Dokumentasi

### Penyebaran angket kepada debitur Pembiayaan iB Serbaguna



Proses wawancara dengan Ibu Matnah selaku Debitur Pembiayaan iB Serbaguna Pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan



Proses wawancara dengan Ibu Mega Juriah Hasibuan selaku Debitur Pembiayaan iB Serbaguna Pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan



Proses wawancara dengan Ibu Timour Siregar selaku Debitur Pembiayaan iB Serbaguna Pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan



Proses wawancara dengan Ibu Mega Juriah Hasibuan selaku Debitur Pembiayaan iB Serbaguna Pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan



